



**unisba**  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

# RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

---

**2021-2025**



<https://lppm.unisba.ac.id/>



unisbalppm



lppmunisba

T i m P e n y u s u n

---

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
U n i v e r s i t a s I s l a m B a n d u n g  
Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116  
Telpon 022 4203368 Ext. 6773 • Fax 022 426 3895  
email: lppmunisbamdy@gmail.com; lppmunisba@unisba.ac.id  
Web: <http://lppm.unisba.ac.id>

**KEPUTUSAN  
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
NOMOR: 002/B.04/SK/LPPM /III/2022**

TENTANG :

**PERUBAHAN KEPUTUSAN KETUA LPPM UNISBA  
NOMOR: 036/B.04/SK/LPPM /XI/2021 TENTANG TIM PENYUSUNAN RENSTRA  
PENELITIAN LPPM UNISBA TAHUN 2021 - 2025**

**BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM**

**KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

- Menimbang : a. bahwa telah diterbitkan Keputusan Ketua LPPM Unisba Nomor: 036/B.04/SK/LPPM /XI/2021 tentang Tim Penyusun Renstra Penelitian LPPM Unisba Tahun 2021-2025;  
b. bahwa adanya pergantian pejabat struktural di lingkungan LPPM Unisba;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menerbitkan perubahan pertama Keputusan Ketua LPPM Unisba Nomor: 036/B.04/SK/LPPM /XI/2021 tentang Tim Penyusunan Renstra Penelitian LPPM Unisba Tahun 2021-2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2021;  
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 134/G.06/SK/REK/VII/2021 tertanggal 27 Juli 2021 tentang pengangkatan Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.H. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2021-2025 dan pemberhentian dengan hormat Prof. Dr. Atie Rachmiatie, Dra., M.Si. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2017-2021;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Saudara-Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Renstra Penelitian LPPM Unisba Tahun 2021-2025;
- Kedua : Mengubah lampiran I Keputusan Ketua LPPM Unisba Nomor: 036/B.04/SK/LPPM /XI/2021 tentang Tim Penyusunan Renstra Penelitian LPPM Unisba Tahun 2021-2025;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keempat : **Salinan** Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 9 Maret 2022 M  
6 Sya'ban 1443 H



Ketua LPPM Unisba,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

### Salinan Keputusan ini disampaikan :

1. Yth. Rektor Unisba;
2. Yth. Para Wakil Rektor;
3. Yth. Para Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga/Badan.

Lampiran : Keputusan Ketua LPPM Unisba  
Nomor : 002/B.04/SK/LPPM /III/2022

**PERUBAHAN KEPUTUSAN KETUA LPPM UNISBA  
NOMOR: 036/B.04/SK/LPPM /XI/ 2021 TENTANG TIM PENYUSUNAN RENSTRA  
PENELITIAN LPPM UNISBA TAHUN 2021 - 2025**

Pengarah : Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.  
Dr. Ike Junita Triwardhani, S.Sos., M.Si.  
Dr. Titik Respati, drg., M.Sc.PH.

Ketua Pelaksana : Dr. Nugraha, Ir., M.M., IPM.

Anggota : Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.  
Arb'iyah Satriani, S.Pi., MA(Hons)  
Tatty Aryani Ramli, S.H., M.H.  
Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes.  
Dr. Imam Indratno, S.T., M.T.  
Fariz Farrih Izadi, Lc., M.H  
Dr. Thayazen Abdo Hizam Alhakimi, M.Si.  
Indra Fajar Alamsyah, S.E., M.H., Ph.D  
Taufik Muhamad Fakh, S. Farm., M.Farm., Apt  
Asep Nana Rukmana, Ir., M.T.  
Tarlani, S.T., M.T.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 9 Maret 2022 M  
6 Sya'ban 1443 H



Ketua LPPM Unisba,

*MS* Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

## Lembar Pengesahan

---

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Bandung
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Tamansari No.20 Bandung
3. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
4. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum
  - b. Alamat : Jalan Purnawarman No. 63 Bandung
  - c. Telepon Kantor : 022 – 420 3368 ext. 6773
  - d. Telepon Selular : 0813 2048 4892
  - e. Fax : 022 – 426 3895
  - f. Email : lppmunisbamdy@gmail.com/lppmunisba@unisba.ac.id
5. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
6. Alamat Yayasan : Jalan Tamansari No. 24 Bandung

Bandung, Desember 2021

Ketua LPPM Unisba,

**Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum**

NIK. 89.0.096

## Kata Pengantar

---

*Bismillahirrahmanirrahiim,*

*Alhamdulillah*, dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat *Illahi Robbi*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian 2021-2025, walaupun dokumen ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dokumen ini digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian di Universitas Islam Bandung untuk periode waktu 2021-2025. Adapun dasar atau dokumen yang digunakan sebagai arahan dalam penyusunan Renstra ini adalah a) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045; b) Prioritas Riset Nasional 2020-2024 c) Peraturan Menteri Risetdikti No. 20 tahun 2018 tentang Penelitian; d) Statuta Universitas Islam Bandung revisi Tahun 2021; e) Program kerja Rektor Unisba 2021-2025, dan f) Renstra Unisba 2021-2025.

Dokumen ini merupakan kelanjutan dari Renstra LPPM 2019-2023. Renstra sebelumnya diganti karena keperluan untuk menyesuaikan dengan perubahan berbagai regulasi terbaru seperti telah disusunnya renstra unisba periode 2021 – 2025.. Penyusunan Dokumen RENSTRA ini mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA ini, secara umum, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan riset universitas (*university research*), serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan zaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Kami berharap semoga RENSTRA Penelitian LPPM Unisba ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi pengelola Fakultas dan Program Studi, para Peneliti dan Pelaksana PKM, *Reviewer* dan pihak terkait, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Islam Bandung. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu, pemikiran, dan tenaga selama proses penyusunan RENSTRA Penelitian LPPM Unisba ini.

Bandung, Maret 2022

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

**Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum.**  
NIK. 89.0.096

## Daftar Isi

---

<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 CAPAIAN DAN TANTANGAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Capaian dan Permasalahan.....	8
2.2 Tantangan Internal dan Eksternal .....	15
2.3 Kondisi Internal.....	16
2.4 Kondisi Eksternal.....	19
2.5 Analisis SWOT .....	20
<b>BAB 3 VISI DAN MISI .....</b>	<b>23</b>
3.1 Visi, dan Misi.....	23
3.1.1 Visi LPPM .....	24
3.1.2 Misi LPPM .....	24
3.1.3 Tujuan LPPM.....	24
<b>BAB 4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	25
4.1.1 Tujuan Pelaksanaan .....	25
4.1.2 Sasaran Pelaksanaan.....	26
4.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba .....	26
4.2.1 Masukan ( <i>Input</i> ).....	26
4.2.2 Proses .....	28
4.2.3 Luaran ( <i>Output</i> ) .....	28
4.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA.....	29
4.4 Formulasi Strategi Pengembangan.....	30
4.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba .....	30
4.4.2 Peta Jalan ( <i>roadmap</i> ) Penelitian Universitas Islam Bandung.....	30
4.4.3 Strategi Penelitian LPPM Unisba .....	53
4.4.4 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia .....	57
4.4.5 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Penelitian.....	57
<b>BAB 5 PROGRAM DAN INDIKATOR .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB 6 KERANGKA DAN PENDANAAN .....</b>	<b>68</b>
6.1 Pelaksanaan RENSTRA Unisba.....	68
6.2 Estimasi Kebutuhan Dana .....	70
6.3 Perolehan Rencana Pendanaan.....	70

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

6.3.1 Penelitian Sumber Dana Mandiri.....	71
6.3.2 Penelitian Sumber Dana Internal.....	71
6.3.3 Penelitian Sumber Dana Eksternal .....	72
<b>BAB 7 .....</b>	<b>74</b>
<b>Penutup.....</b>	<b>74</b>
<b>7.1 Keberlanjutan .....</b>	<b>74</b>
<b>7.2 Ucapan Terima Kasih .....</b>	<b>75</b>
<b>7.3 Tim Penyusun RENSTRA Penelitian Unisba .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>77</b>

## BAB 1 Pendahuluan

---

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002 dan Permenristekdikti No. 20 tahun 2018 ).

Dalam Pendidikan Tinggi, penelitian merupakan dharma perguruan tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian di Unisba dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2021, Pasal 55 s.d. 57, bahwa LPPM ditugaskan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengadministrasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Diharapkan kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan penelitian sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab V tentang Dosen, paling tidak ada empat alasan. Pertama, dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran, Al-Qur'an adalah kitab penuh berkah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuannya supaya direnungi makna dan dipahami isinya. Al-Qur'an menjadi hujjah dan landasan dalam syariat Islam. Sejalan dengan hal tersebut, Unisba pun memiliki tujuan yang sudah mempunyai *trade mark*, yakni 3M (*Mujahid (Pejuang)*, *Mujtahid (Pemikir)*, dan *Mujaddid*

(Pembaharu)), sehingga sudah selayaknya dosen Unisba mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan Unisba membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M,

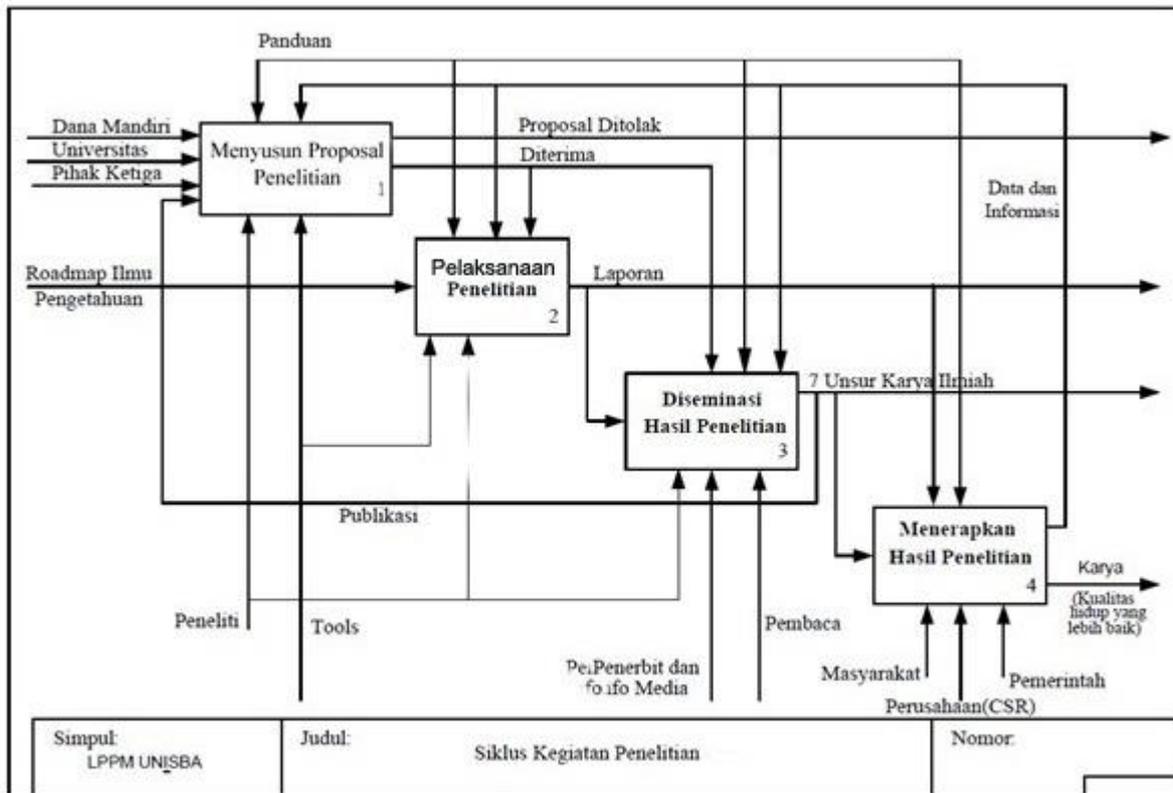
LPPM Unisba dalam mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. Standar penilaian penelitian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili

ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian LPPM Unisba melakukan kegiatan melalui siklus kegiatan penelitian yang mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.



Gambar 1.1  
Siklus Kegiatan Penelitian

Lingkup kegiatan Penelitian di bawah pengelolaan LPPM Unisba ditunjukkan oleh Gambar 1.1 Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal Penelitian, pelaksanaan Penelitian, diseminasi hasil Penelitian dan menerapkan hasil Penelitian. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian. Standar ini akan berfungsi sebagai acuan untuk menilai mutu dari setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian baik berbentuk seminar maupun pameran.

Pemberdayaan Unisba dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan pendapatan (*revenue*) universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui promosi kepakaran sivitas akademika dan komersialisasi hasil riset.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian LPPM Unisba yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan

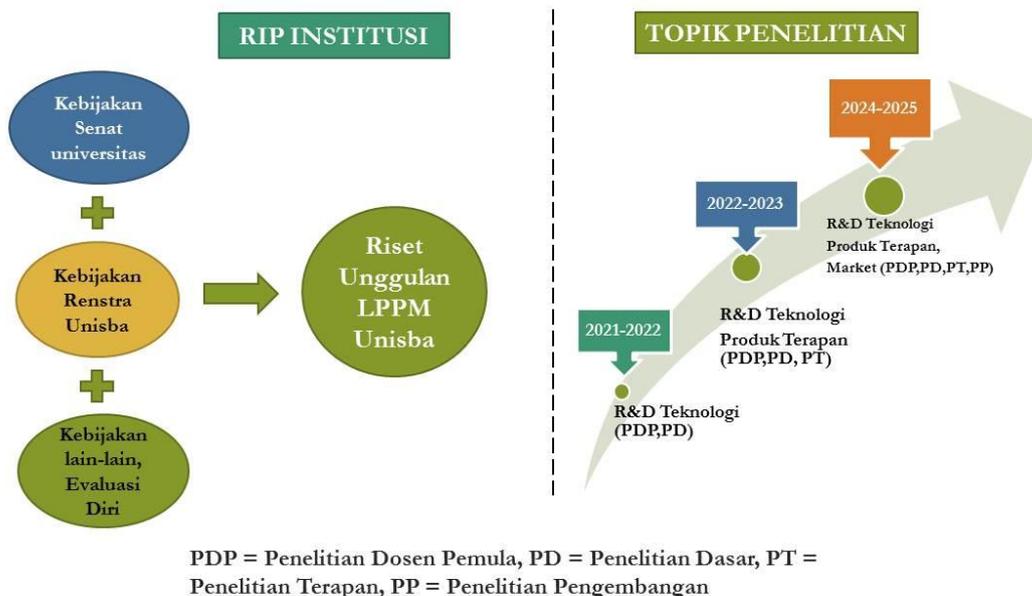
## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

utama bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan dalam menjalankan peran LPPM Universitas Islam Bandung.

RENSTRA Penelitian LPPM Universitas Islam Bandung yang disusun, mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA Penelitian ini, secara umum bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan riset universitas (*university research*), serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan zaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2021-2025). Oleh karenanya Renstra Penelitian adalah Rencana Strategis Penelitian menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebagaimana terdapat pada Gambar 1.2.

### Renstra Institusi, Topik Penelitian dan Peta Jalan



Gambar 1.2  
Renstra Institusi, Topik Penelitian dan Peta Jalan

Penyusunan Renstra Riset Unggulan LPPM Unisba dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi setiap peneliti dalam melaksanakan kegiatannya.

Dalam menentukan fokus penelitian yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi era globalisasi ini. Penentuan fokus penelitian ini dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah penelitian dari LPPM Universitas Islam Bandung yang telah ditetapkan tema-temanya. Kedua, fokus penelitian tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional maupun regional bahkan internasional, serta meraih kesempatan mengadakan kegiatan penelitian dalam bentuk kerja sama dengan berbagai pihak.

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan penelitian di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok **“PENELITIAN YANG INOVATIF, KOLABORATIF UNTUK MEMBANGUN EKOSISTEM HALAL”** dengan **lima bidang unggulan yang merujuk ke RIRN**, yaitu :

- a) Optimasi pemanfaatan **sumber daya dan energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan.
- b) Pengembangan **kesehatan dan obat-obatan** serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.
- c) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global.
- d) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat.
- e) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan.

Penyusunan RENSTRA Penelitian LPPM Unisba menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RENSTRA Penelitian disarikan dari beberapa komponen berikut:

- a) Hasil survei penelitian dosen Unisba.
- b) Database karya ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.
- c) Hasil rumusan dari *Forum Group Discussion* (FGD), dari berbagai tingkatan mulai dari pimpinan universitas, ketua lembaga, pimpinan fakultas dan program pascasarjana, sampai dengan para ketua program studi atau kepala bagian.
- d) Kompetensi strategis dan kepakaran yang dimiliki oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.

## **Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

Secara *top-down*, RENSTRA Unisba telah diselaraskan dengan:

- a) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
- b) Prioritas Riset Nasional 2020-2024
- c) Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 - 2024
- d) Peraturan Menteri Risetdikti No. 20 tahun 2018 tentang Penelitian
- e) Rencana induk Pengembangan Unisba (RIP) Unisba Tahun 2017 - 2033
- f) Statuta Universitas Islam Bandung revisi Tahun 2021
- g) Program kerja Rektor Unisba 2021-2025
- h) Renstra Unisba 2021-2025

## BAB 2 CAPAIAN DAN TANTANGAN

---

### 2.1 Capaian dan Permasalahan

Arah pengembangan LPPM Unisba periode tahun 2021-2025 yang merupakan pelaksanaan dari RIP 2017-2033 periode I dan Renstra Unisba 2021 – 2025 yaitu terwujudnya Unisba sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di Asean dan bercirikan *good university governance* Islami. Tolok ukur capaian untuk mewujudkan arah pengembangan tersebut direpresentasikan dalam bentuk indikator-indikator kinerja yang dituangkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian LPPM Unisba.

#### A. Capaian

Target dan Capaian LPPM Unisba untuk periode tahun 2021-2025 ini, baik tingkat nasional maupun global Untuk Capaian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.1

#### B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Unisba saat ini dan di masa mendatang secara garis besar, meliputi:

1. Unisba masih dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Globalisasi tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak pada pendidikan tinggi dan perguruan tinggi termasuk salah satunya Unisba. Industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang secara fundamental telah mengubah cara beraktivitas dan memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja. Industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan sumber daya yang cukup besar;
2. Cepatnya dinamika/perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah, sehingga Unisba dituntut untuk segera dapat menyesuaikan terhadap perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah tersebut; dan
3. Masih adanya ketercapaian dari beberapa Indikator Kinerja (IKU dan IKT) berada di bawah target.

Untuk merespon permasalahan atau tantangan di atas, LPPM Unisba perlu melakukan langkah-langkah strategis yang tepat melalui peran tridarma perguruan tinggi yaitu: mampu memberdayakan proses pendidikan, mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa penelitian, dan harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas.

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

**Tabel 2. 1 Target dan Capaian Renstra Unisba Tahun 2021-2025 Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)**

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	Target Unisba	Capaian	
1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang bertemakan nilai-nilai Islam	Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i>	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	LPPM
	Adanya dokumen formal renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada terpisah dari Buku Renstra Penelitian	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada dan dijadikan rujukan	Ada dan dijadikan rujukan (tergabung dalam renstra LPPM 2019-2023)	Ada dan dijadikan rujukan	Ada dan dijadikan rujukan (tergabung dalam renstra LPPM 2019-2023)	LPPM
	Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	LPPM
	Adanya bukti kebijakan pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses PkM	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	LPPM
	Adanya dokumen laporan kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian							
	penelitian yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana									
	Adanya dokumen laporan kegiatan PkM yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	LPPM							
	Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada dan update	LPPM							
	Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	8,5	11,18	9	9,4	15	11,44	20	13,1	LPPM
	Rata-rata dana PkM dosen tetap per tahun (juta rupiah)	1,5	16,03	2,2	1,74	3,3	3,30	4,5	6,30	LPPM
	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana (persen)	4,30%	N.A	4,40%	4,08%	4,70%	8,37%	5,00%	2,09%	LPPM
	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana (persen)	0,9%	N.A	1%	0,49%	1,20%	2,14%	1,4	0,52%	LPPM
	Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	NA	Ada	NA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM
	Tersedianya laboratorium penelitian	Ada	LPPM							
2. Meningkatkan hilirisasi ( <i>downstream</i> ) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan	Adanya kelompok pelaksana PkM yang dibuktikan dengan SK yang menghasilkan produk PkM yang	NA	NA	NA	NA	Ada	Ada	Ada	Ada	LPPM

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian							
kebutuhan masyarakat dan industri	bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional.									
	Rasio jumlah paten terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1,00%	0,21%	1,00%	0,41%	1,00%	5,91%	LPPM
	Rasio jumlah hak cipta terhadap dosen tetap (28%)	8,00%	15,00%	9,00%	7,39%	10,00%	16,39%	11,00%	16,24%	LPPM
	Rasio jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap (28%)	8,00%	8,41%	9,00%	7,39%	10,00%	15,98%	11,00%	20,68%	LPPM
	Rasio jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1,00%	N.A	1,00%	0,21%	1,00%	0,84%	LPPM
	Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)	5,00%	5,68%	6,00%	36,55%	7,00%	13,90%	8,00%	3,59%	UPT Publikasi Ilmiah
3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terhadap dosen tetap (100% dalam 3 tahun)	30%	5,23%	35%	12,73%	40%	28,22%	45%	6,96%	UPT Publikasi Ilmiah
	Rasio jumlah dosen yang publikasi di seminar dan media masa terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)	10%	66,82%	11%	31,62%	12%	69,92%	13%	38,40%	UPT Publikasi Ilmiah
	Rasio jumlah artikel dosen tetap yang	10%	N.A	16%	13,56%	17%	95,07%	17%	12,00%	UPT Publikasi Ilmiah

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	TA 2017/2018		TA 2018/2019		TA 2019/2020		TA 2020/2021		Sumber
		Target Unisba	Capaian							
	disitasi terhadap dosen tetap (50% dalam 3 tahun)									
4. Akselerasi jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba (Sinta 1 atau 2) *	2	0	2	3	2	3	2	3	UPT Publikasi Ilmiah
	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba *	0	0	0	0	1	0	1	2 (belum bereputasi)	UPT Publikasi Ilmiah
5. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPKM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (10%)	2,50%	0	5%	0,62%	7,50%	8,09%	10	6,96%	LPPM
	Rasio jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (100%)	75,00%	10,23%	100%	18,07%	100%	13,90%	100%	29,32%	LPPM
	Rasio jumlah PkM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (5%)	2,00%	0,23%	3,00%	1,03%	4,00%	0,21%	5,00%	0,21%	LPPM
	Rasio jumlah PkM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (50%)	2,00%	14,09%	3,00%	7,39%	5,00%	8,92%	10,00%	14,98%	LPPM

Keterangan:

\* merupakan IKT

## **Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

Peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa semakin membaik, ditunjukkan dengan adanya dokumen formal renstra penelitian yang selalu diperbarui setiap tahunnya. Bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian hingga laporan kegiatan penelitian selalu diperkaya dan disiapkan untuk dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa pun sudah terimplementasi, namun keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen yang menghasilkan luaran dari mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dari segi peningkatan kuantitas penelitian, rata-rata dana penelitian dosen tetap terus mengalami peningkatan namun terjadi penurunan pada TA 2019/2020 dan TA 2020/2021. Hal ini menandakan bahwa penting adanya penambahan dan implementasi kerja sama dalam maupun luar negeri yang dapat meningkatkan pendanaan untuk penelitian dosen, serta peningkatan minat dosen untuk melakukan penelitian. Tidak hanya itu, persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana juga tidak memenuhi target setiap tahunnya, hanya pada TA 2019/2020 yang memenuhi target, sehingga perlu penambahan penggunaan dana penelitian dan perlu pengimplementasian pedoman pengintegrasian penelitian dalam pembelajaran. Sementara itu, laboratorium penelitian telah tersedia untuk mendukung penelitian dosen, dan telah terbentuk kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun perlu disempurnakan dengan adanya legal formal serta pemetaan kelompok keahlian riset yang memiliki jejaring tingkat nasional dan internasional.

Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri belum dihasilkan secara optimal. Jumlah paten pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan hanya tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, pada TA 2020/2021 telah dilakukan optimalisasi perolehan paten dan kebijakan apresiasi terkait paten terhadap dosen tetap sehingga capaian jumlah paten dapat melampaui target. Jumlah hak cipta dan jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* tidak memenuhi target pada TA 2018/2019. Sementara itu, untuk

## **Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

jumlah luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna setiap tahun mengalami peningkatan namun tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukan sosialisasi, optimalisasi perolehan hak cipta dan kebijakan apresiasi terkait hak cipta terhadap dosen tetap, serta pendampingan pembuatan luaran berbentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* dan teknologi tepat guna. Berbeda halnya dengan rasio jumlah dosen yang publikasi di seminar dan media masa selalu melebihi target disetiap tahunnya, hal ini dapat mendukung dalam peningkatan publikasi ilmiah. Rasio jumlah artikel dosen tetap yang disitasi pada TA 2019/2020 mengalami peningkatan yang sangat baik namun pada TA 2018/2019 dan TA 2020/2021 berada di bawah target, sehingga diperlukan pembudayaan sitasi artikel ilmiah dosen dikalangan mahasiswa. Sementara itu rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi selalu melebihi target setiap tahunnya, hanya saja pada TA 2020/2021 tidak memenuhi target, rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional selalu mengalami peningkatan namun masih tidak dapat memenuhi target, sehingga perlunya pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional dan kebijakan apresiasi karya tulis yang dipublikasikan.

Akselerasi jurnal terakreditasi menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba telah berhasil mencapai target dari TA 2018/2019, dan untuk jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba tidak dapat memenuhi target hanya pada TA 2019/2020. Pada TA 2020/2021 akhirnya lahir dua jurnal internasional sehingga dapat melampaui target. Hal ini menunjukkan kesungguhan Unisba dalam mendorong seluruh sivitas akademika untuk melakukan publikasi ilmiah.

Upaya meningkatkan penerimaan hibah pendanaan penelitian dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri) harus selalu ditingkatkan terutama dari segi kerja sama, hal tersebut terlihat dari rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri dapat tercapai pada TA 2019/2020, sedangkan yang didanai dari dalam negeri masih jauh dari harapan.

## **2.2 Tantangan**

Perubahan dan perkembangan regulasi bidang pendidikan saat ini menjadi tonggak dalam perubahan paradigma pendidikan. Lahirnya Permendibud No. 3 Tahun 2020 dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 mendorong seluruh perguruan tinggi melakukan perubahan mindset dalam dunia pendidikan. Istilah baru dalam pendidikan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” merupakan destinasi baru bagi semua perguruan tinggi dalam meraih suatu keberhasilan pendidikan saat ini. Pendidikan sebagai proses transformasi budaya merupakan kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan merupakan proses pemanusiaan untuk menjadikan manusia memiliki rasa kemanusiaan, menjadi manusia dewasa, dan manusia seutuhnya agar mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi secara penuh dan mengembangkan budaya. Informasi yang tidak terbatas (*borderless information*) dalam situasi yang seperti ini terjadilah proses lintas budaya (*trans cultural*) serta silang budaya (*cross cultural*) yang kemudian mempertemukan nilai-nilai budaya yang satu dengan yang lainnya. Unisba sebagai salah satu perguruan tinggi yang memberikan peranan dalam menjaga nilai-nilai budaya dengan kekuatan nilai islami didalamnya sangat besar memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar kampus sejak 1957 yang dikembangkan melalui berbagai aktivitas hingga saat ini.

Secara luas, dalam mengantisipasi perubahan dan keadaan diatas, dimana bangsa Indonesia memiliki pedoman yang disebut "Teori Trikon", yang terdiri dari tiga komponen sebagai berikut: Kontinuitas, melanjutkan budaya para "leluhur" bangsa yang mengandung nilai-nilai positif; Konvergensi, membuka peluang bagi budaya manca untuk berakulturasi dengan budaya Indonesia; dan Konsentrisitas, hasil pertemuan budaya manca dengan budaya Indonesia hendaknya dapat menghasilkan budaya (nilai-nilai) baru yang bermakna (Supriyoko, 2003:5) khususnya nilai-nilai budaya Islam. Era pendidikan 4.0 merupakan tantangan yang sangat berat dihadapi oleh perguruan tinggi.

Jika mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, maka di masa mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak yang tidak sederhana. Ia berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin

## **Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

sentralnya peran teknologi *cyber* dalam kehidupan manusia. Pendidikan 4.0 (*Education 4.0*) adalah istilah umum digunakan oleh para ahli pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran, untuk menghadapi keadaan ini Unisba dengan berbagai kegiatan dan program telah menyiapkan diri memasuki keadaan ini, didukung oleh berbagai aspek internal.

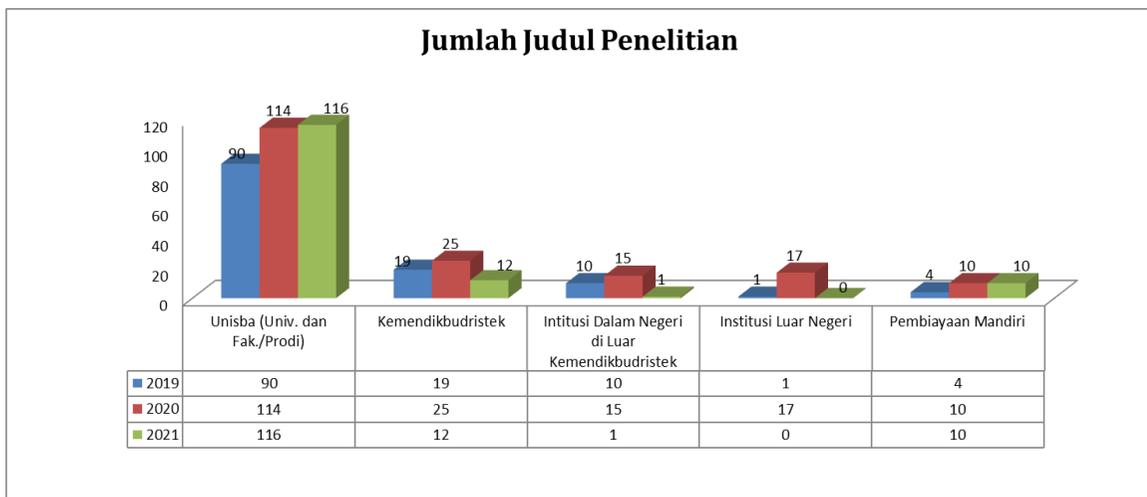
Dalam menghadapi Era Industri 4.0, Unisba mencermati fenomena dinamika IPTEK dengan dorongan kebangkitan umat pada tataran nasional dan global, mulai industri, ekonomi, pendidikan, politik, dan sebagainya. Fenomena ini juga telah berhasil menggeser gaya hidup (*lifestyle*) dan pola pikir (*mindset*) masyarakat dunia. *Disruptive innovation* secara sederhana dapat dimaknai sebagai fenomena terganggunya para pelaku industri lama (*incumbent*) oleh para pelaku industri baru akibat kemudahan teknologi informasi. Strategi untuk membangun pendidikan universitas dalam dunia Islam (*The Federation of Universities of the Islamic World*, 2015), tantangan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tahun 2030.

Sektor teknologi informasi dan konstruksi merupakan salah satu sektor saat ini di era *internet of things*, ada peluang besar di bidang ini. Sedangkan sektor konstruksi, dengan melihat pembangunan infrastruktur yang sedang digenjut pemerintah dan banyak tenaga di bidang ini yang akan dibutuhkan (Lokadata.id).

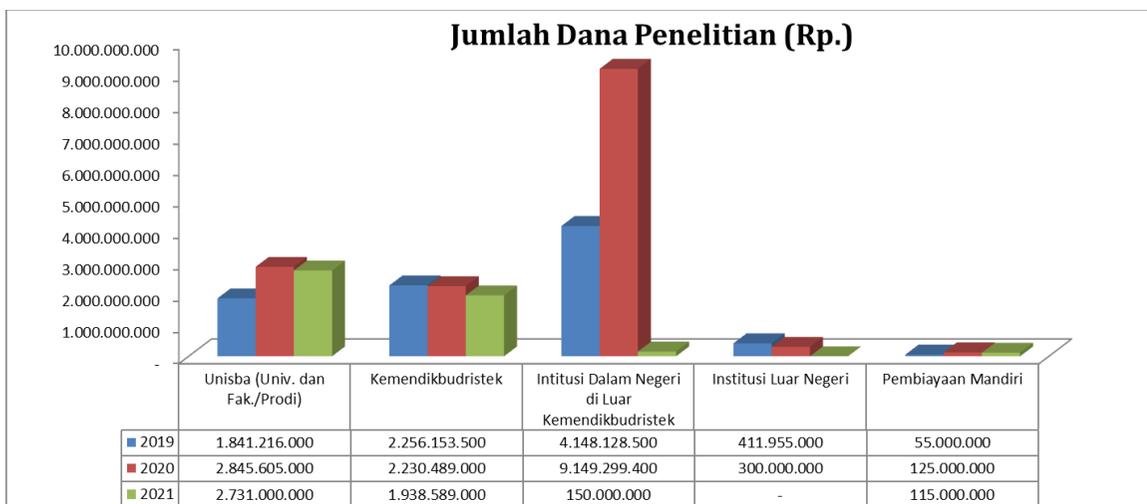
### **2.3 Kondisi Internal**

Peran Unisba dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: mampu memberdayakan proses pendidikan, mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa penelitian, dan harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas. Kondisi internal terkait dengan perkembangan penelitian yang dilaksanakan oleh Unisba diantaranya mengenai jumlah penelitian dan dana penelitian yang diperoleh Unisba selama tiga tahun terakhir yaitu 2019 – 2021 dapat dilihat pada gambar 2.1 dan gambar 2.2.

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025



Gambar 2.1 Jumlah judul penelitian periode 2019 – 2021



Gambar 2.2 Jumlah dana penelitian periode 2019-2021

Sumber penelitian yang berasal dari internal Unisba, institusi dalam negeri selain Kemendikbudristek, dan pembiayaan mandiri mengalami peningkatan pada periode 2019 – 2020. Sedangkan untuk periode 2021 penelitian yang dilaksanakan Unisba mengalami penurunan untuk semua sumber pendanaan penelitian. Hal ini salah satunya akibat dari dampak pandemi covid'19 yang terjadi di seluruh dunia.

Kondisi internal terkait dengan penelitian, selain ditinjau dari jumlah judul penelitian dan jumlah dana penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, maka ada capaian dari beberapa indikator kinerja utama yang berhubungan dengan

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

penelitian untuk periode 2017/2018 – 2020/2021 yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian IKU Penelitian Unisba periode 2017/2018 – 2020/2021

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian			
	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i>	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap
Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
Adanya dokumen laporan kegiatan penelitian yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada
Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	11,18	9,4	11,44	13,1
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana (persen)	N.A	4,08%	8,37%	2,09%
Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	Ada	Ada	Ada	Ada
Tersedianya laboratorium penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada
Rasio jumlah paten terhadap dosen tetap (3%)	0	0,21%	0,41%	5,91%
Rasio jumlah hak cipta terhadap dosen tetap (28%)	15,00%	7,39%	16,39%	16,24%
Rasio jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap (28%)	8,41%	7,39%	15,98%	20,68%
Rasio jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap (3%)	0	N.A	0,21%	0,84%
Rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (10%)	0	0,62%	8,09%	6,96%
Rasio jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (100%)	10,23%	18,07%	13,90%	29,32%

Program peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bernafaskan nilai-nilai Islam semakin terimplementasi dengan baik ditunjukkan dengan adanya

## **Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

kebijakan, pedoman dan prosedur. Salah satunya mengenai integrasi kegiatan penelitian terhadap pembelajaran sudah efektif dilaksanakan secara komprehensif.

Peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa semakin membaik, ditunjukkan dengan adanya dokumen formal renstra penelitian yang selalu diperbarui setiap tahunnya.

Bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian hingga laporan kegiatan penelitian selalu diperkaya dan disiapkan untuk dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa pun sudah terimplementasi, namun keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen yang menghasilkan luaran dari mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Dari segi peningkatan kuantitas penelitian, rata-rata dana penelitian dosen tetap terus mengalami peningkatan

Perlu penambahan dan implementasi kerja sama dalam maupun luar negeri yang dapat meningkatkan pendanaan untuk penelitian dosen, serta peningkatan minat dosen untuk melakukan penelitian.

laboratorium penelitian telah tersedia untuk mendukung penelitian dosen, dan telah terbentuk kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun perlu disempurnakan dengan adanya legal formal serta pemetaan kelompok keahlian riset yang memiliki jejaring tingkat nasional dan internasional.

Meningkatkan hilirisasi (*downstream*) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri belum dihasilkan secara optimal.

Jumlah paten, jumlah hak cipta, jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau *book chapter* dan jumlah luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna perolehannya juga belum optimal.

### **2.4 Kondisi Eksternal**

1. Unisba saat ini dan di masa mendatang masih dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Globalisasi tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak pada pendidikan tinggi dan perguruan tinggi termasuk salah satunya Unisba. Industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia yang secara fundamental telah mengubah cara beraktivitas dan

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja. Industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan sumber daya yang cukup besar;

2. Cepatnya dinamika/perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah, sehingga Unisba khususnya LPPM dituntut untuk segera dapat menyesuaikan terhadap perubahan kebijakan/regulasi dari pemerintah tersebut;

## 2.5 Analisis SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi diri maka dapat ditentukan kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang (*strength, weakness, opportunities, threat-* SWOT) bidang penelitian LPPM Unisba seperti yang *ditampilkan* pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 3.3  
Hasil Analisis Kekuatan, Kelemahan, Ancaman dan Peluang Bidang Penelitian – LPPM UNISBA

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas, infrastruktur, dan sistem informasi serta SDM telah dikembangkan untuk mendukung kebijakan penelitian</li> <li>2. Jejaring kerja sama nasional dan internasional UNISBA sangat kuat untuk mendukung penelitian</li> <li>3. Potensi SDM penelitian yang besar baik dari jumlah Dosen, Mahasiswa,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontribusi Pendanaan UNISBA melalui penelitian dan PKM terhadap IPTEK, kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan belum optimal dan terintegrasi</li> <li>2. SDM penelitian belum sepenuhnya dikembangkan, dibina, dan dimanfaatkan</li> <li>3. Sistem informasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran PT sebagai agen pembangunan ekonomi dan perubahan masyarakat sangat dibutuhkan.</li> <li>2. Perkembangan revolusi industri dan teknologi informasi serta dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan <i>big data, internet of things, automasi, konektivitas virtual, dan kecepatan merespon</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kecerdasan dan visi berjangka panjang</li> <li>2. Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang begitu cepat memerlukan pendekatan <i>big data, internet of things, automasi, konektivitas virtual, dan kecepatan merespon</i> yang semakin tinggi</li> <li>3. Perubahan tata nilai dan etika yang memungkinkan perubahan</li> </ol>

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

<p>SDM Pusat Studi, peneliti internasional, dan tenaga kependidikan</p> <p>4. Kebijakan penelitian dari hulu hingga hilir telah melembaga dan menjadi pemandu program dan pengembangan</p> <p>5. Adanya publikasi ilmiah berupa jurnal dan prosiding yang diterbitkan oleh LPPM UNISBA.</p> <p>6. Adanya pusat studi ; Pusat Pengembangan dan Kekayaan intelektual, Pusat Pengembangan inovasi dan Inkubator Bisnis Halal, Pusat Pengembangan Wilayah dan teknologi, Pusat Kajian Islam dan Kemasyarakatan, Pusat Kajian Asia</p>	<p>dan basis data serta aset pendukung penelitian, Sinergi antarbidang dan antarunit untuk mendukung keunggulan dan diferensiasi Unisba belum sepenuhnya terintegrasi dan dikelola secara optimal untuk mendukung penelitian dan PKM</p> <p>4. Pengelolaan aset pendukung penelitian belum dikelola dan dikembangkan secara optimal, terintegrasi, efektif, dan efisien</p> <p>5. Kualitas luaran hasil penelitian belum optimal dan mencapai <i>degree of excellence</i></p> <p>6. Beban mengajar</p>	<p>yang semakin tinggi</p> <p>3. Perkembangan beberapa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dan semakin kompleks</p> <p>4. Potensi sumber daya /kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia khususnya di Jawa Barat (<i>indigenous culture</i>)</p> <p>5. Internasionalisasi dan globalisasi dalam berbagai bidang semakin terbuka lebar</p> <p>6. Kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri luas sangat terbuka;</p> <p>7. Pendanaan alternatif dan kesempatan melakukan reformasi pendanaan terbuka lebar baik dari dalam</p>	<p>perilaku manusia</p> <p>4. Berkembangnya pendidikan tinggi tanpa batas dan lintas batas (<i>borderless dan transborders</i>)</p> <p>5. Perkembangan kebijakan di tingkat nasional dan internasional yang cepat memerlukan respon yang menerobos dinding administratif dan teknis .</p> <p>6. Diperlukan SDM yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia; Pengembangan bidang penelitian diperlukan sumber daya yang cukup besar.</p>
---	--	--	---

**Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

<p>Pasifik dan Timur Tengah dan</p> <p>7. Adanya dukungan moril dan komitmen dari Pimpinan dan Yayasan untuk mengembangkan dan memajukan kualitas Penelitian Unisba</p> <p>8. Internalisasi nilai-nilai Islam dan atmosfir keislaman dalam kehidupan akademis khususnya di bidang penelitian cukup menonjol</p>	<p>Dosen masih tinggi menyebabkan ketertarikan Dosen dalam penelitian masih rendah</p> <p>7. Belum optimalnya kerja sama dari pusat-pusat studi</p> <p>8. Internalisasi nilai-nilai Islam dalam penelitian belum menyeluruh di level fakultas/program studi dan mahasiswa</p>	<p>maupun luar negeri.</p> <p>8. Peluang untuk berperan dalam pengembangan dan perbaikan sistem inovasi di Indonesia terbuka lebar bagi UNISBA</p>	
---	---	--	--

## BAB 3 VISI DAN MISI

---

### 3.1 Visi, dan Misi

Universitas Islam Bandung mempunyai visi “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia Pada Tahun 2033”. Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis jangka panjang 20 tahunan dan pendek untuk periode lima (5) tahunan. Setiap fakultas dan lembaga atau bagian bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana strategis Unisba sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing-masing.

Memperhatikan visi Unisba seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan *entrepreneurial* masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Unisba merumuskan misinya sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*;
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan pemikiran, konsep dan teori-teori baru bagi kemaslahatan umat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan; dan
4. Mengelola Perguruan Tinggi yang mengedepankan *good university governance* berlandaskan nilai-nilai Islam.

Sedangkan tujuan Unisba adalah:

1. Mewujudkan sumber daya manusia unggul yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam;
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompeten di bidang IPTEK serta mempunyai jiwa kewirausahaan;
3. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah dan menerapkannya untuk memperbaiki kesejahteraan manusia;
4. Menjadikan Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu menegakkan nilai-nilai Islam dan budaya Islami di tengah-tengah masyarakat; dan
5. Membangun sistem tata pamong Perguruan Tinggi yang memenuhi prinsip *good university governance* dan bernafaskan nilai-nilai Islam.

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Unisba inilah kemudian dirumuskan visi, misi, dan tujuan LPPM Unisba sebagai berikut:

### **3.1.1 Visi LPPM**

“Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal yang berdaya saing di Asia”.

### **3.1.2 Misi LPPM**

- a) Menyelenggarakan penelitian dalam pengembangan ekosistem halal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
- c) Memperkuat kolaborasi dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka.
- e) Mengembangkan inovasi menuju komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.1.3 Tujuan LPPM**

- a) Menghasilkan penelitian dalam pengembangan ekosistem halal bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem halal bagi peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan umat.
- c) Membangun kolaborasi dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka.
- e) Menciptakan inovasi menuju komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB 4 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

---

### 4.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Demi mewujudkan visi Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia pada tahun 2033, maka diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai penelitian yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan Penelitian sebagai bagian dari garis besar RENSTRA Unisba dijabarkan sebagai berikut:

#### 4.1.1 Tujuan Pelaksanaan

- 1) Terlaksananya manajemen penelitian yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas dan sesuai dengan standar internasional dan standar nasional (Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi).
- 2) Tersusunnya Peta Jalan penelitian yang menjadi payung pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa Unisba.
- 3) Dihasilkannya produk penelitian yang unggul, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan.
- 4) Tercapainya peningkatan perolehan dana untuk kegiatan penelitian terutama yang bersumber dari hasil kerja sama tingkat nasional maupun internasional.
- 5) Tercapai peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa agar dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan kepakarannya.
- 6) Terlaksananya penelitian kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah regional, nasional, dan global
- 7) Tercapainya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah yang bereputasi internasional serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi
- 8) Tercapainya peningkatan publikasi hasil penelitian pada tataran seminar nasional maupun internasional
- 9) Tercapainya peningkatan hasil penelitian dalam bentuk Paten dan HKI
- 10) Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks
- 11) Tercapainya peningkatan hasil penelitian yang berupa teknologi tepat guna, model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial.

### 4.1.2 Sasaran Pelaksanaan

Dalam mewujudkan tujuan penelitian diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sarannya ditujukan kepada:

- 1) Manajemen penelitian
- 2) Sumber daya manusia: Dosen, Mahasiswa (S3, S2, dan S1) sebagai peneliti, serta Tenaga Pendukung
- 3) Sumber dana berupa hibah dari internal dan eksternal Unisba, terutama yang dihasilkan melalui kerja sama
- 4) Infrastruktur: laboratorium dan perpustakaan
- 5) Sarana Penunjang lain, seperti sistem informasi, internet, Jurnal on line
- 6) Kebijakan penelitian kepada: alur, *Standard Operating Procedure/SOP*, Panduan Pelaksanaan Penelitian, serta kebijakan lain terutama yang berkaitan dengan kerja sama dan pembentukan pusat-pusat penelitian dan pelayanan.
- 7) Sarana luaran (*output*) publikasi berupa pertemuan ilmiah (seminar atau konferensi), Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional
- 8) Sarana tindak lanjut hasil penelitian (*outcome*) berupa kerja sama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

### 4.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba

Strategi dan kebijakan LPPM dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran penelitian dituangkan dalam *input*, proses dan *output* berikut ini:

#### 4.2.1 Masukan (*Input*)

Yang menjadi *input* dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi Unisba yang diturunkan ke visi dan misi LPPM Unisba merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi pelaksanaan penelitian .
- 2) Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan penelitian didasarkan atas:
  - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
  - Prioritas Riset Nasional 2020-2024
  - Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020 – 2024
  - Peraturan Menteri Risetdikti No. 20 tahun 2018 tentang Penelitian

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
  - Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 tentang Lembaga Penelitian (LPPM);
  - Rencana Strategis Universitas Islam Bandung 2017-2021
  - Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Islam Bandung 2011-2015.
  - Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 140/P-Y-Unisba/SK/7-2107 tertanggal 24 Syawal 1438 H /18 Juli 2017 M tentang pengangkatan Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
- 3) Sumber Dana. Sumber pendanaan penelitian dalam hal ini dibagi menjadi tiga yaitu mandiri, internal, dan eksternal. Kegiatan Penelitian mandiri adalah pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan *action* individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan Penelitian tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Penelitian sumber dana internal adalah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Unisba baik berupa penelitian fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba. Penelitian eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain penelitian Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi atau pun skema kerja sama. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/peneliti di lingkungan Unisba. Topik penelitian bisa berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.
- 4) Manajemen Penelitian; saat ini manajemen penelitian dilaksanakan oleh LPPM Unisba. Manajemen penelitian selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Saat ini manajemen penelitian pada tahap pencapaian ISO: 9001:2008.
- 5) Sumber Daya Manusia, terdiri dari peneliti atau pengabdian baik yang sudah bergelar Profesor, berpendidikan S3, dan S2. LPPM Unisba mengembangkan kelompok riset dan tim pelaksana sebagai pelaksana dari peta jalan Penelitian. Tenaga pendukung penelitian juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, administrasi, dan akuntan.
- 6) Infrastruktur Penelitian : infrastruktur berupa laboratorium, dan peralatannya, serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan penelitian

- 7) Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari penelitian, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya

#### **4.2.2 Proses**

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan penelitian tersebut kemudian diarahkan melalui suatu kebijakan sebagai suatu proses kegiatan penelitian. Kebijakan LPPM Unisba yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian adalah:

- 1) Penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEKS dan IMTAQ serta pengayaan budaya bangsa yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan.
- 2) Penelitian diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif peneliti Unisba dalam pembangunan global yang berkelanjutan berlandaskan pada suatu sistem yang menjamin terwujudnya masyarakat madani, kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan pelaksanaan penyelenggaraan yang baik.
- 3) Penelitian diselenggarakan melalui upaya sistematis dan bertahap oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berpengetahuan dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan IPTEKS yang mutakhir serta dilaksanakan dalam kegiatan kerja sama dan aliansi strategis baik lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Pengembangan keunggulan dan keunikan Unisba yang dapat menggali kerja sama internal dan eksternal yang berkelanjutan
- 6) Kegiatan penelitian wajib melibatkan peran serta mahasiswa dari berbagai strata.
- 7) Universitas mendorong kegiatan penelitian terintegrasi atau sinergi antar dan lintas bidang ilmu, dalam upaya meningkatkan kinerja penelitian.
- 8) Luaran dan hasil penelitian dimanfaatkan untuk memajukan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah, memperoleh hak paten/cipta, mendukung pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Penelitian dilakukan sesuai dengan Peraturan Kinerja Penelitian yang telah ditentukan oleh Universitas dan Kemenristek/BRIN, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, moral dan etika dalam bidangnya masing-masing.

#### **4.2.3 Luaran (*Output*)**

Luaran dari strategi dan kebijakan pelaksanaan penelitian adalah untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas berupa:

- 1) Publikasi prosiding pada seminar bereputasi internasional

- 2) Penyebaran gagasan ilmiah sebagai pemakalah atau sebagai *keynote speaker* pada seminar atau forum akademik lainnya
- 3) Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran Nasional terakreditasi, dan Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi
- 4) Hasil penelitian yang berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial,
- 5) Hasil penelitian berupa Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar)
- 6) Hasil penelitian berupa *Book Chapter*
- 7) Hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan
- 8) Hasil penelitian berupa produk
- 9) Jumlah Pendanaan penelitian : internal, Eksternal (nasional & internasional)
- 10) Jumlah SDM peneliti dan pengabdian: Profesor, S3, dan S2

#### **4.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA**

Penelitian merupakan salah satu komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia, maka pengembangan penelitian harus diarahkan agar memiliki daya saing yang tinggi di tingkat regional maupun internasional. Penetapan kegiatan penelitian harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peta strategi pengembangan LPPM Unisba didasarkan fokus pengembangan Unisba 2017 - 2033. Arah pengembangan Unisba periode tahun 2021-2025 merupakan tahap II Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2033 yaitu terwujudnya Unisba sebagai perguruan tinggi Islam yang mandiri dan mendapat rekognisi di Asia dalam inovasi pendidikan, PPKM berlandaskan nilai-nilai Islam. Adapun bentuk inovasi beserta indikator capaiannya disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Inovasi Pendidikan dan Penelitian**

No.	Komponen Tridharma	Inovasi	Indikator Kinerja	Target 2025
2	Penelitian	Fokus penelitian pada output yang memiliki potensi hilirisasi dan komersialisasi produk yang Islami (bahan herbal, produk halal)	Persentase jumlah Hak Kekayaan Industri (paten, merek, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan varietas tanaman) terhadap dosen tetap	8,44%
			Komersialisasi hasil penelitian (jumlah mitra bisnis, jumlah produksi, dan nilai penjualan)	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPKM 2. Peningkatan volume penjualan

No.	Komponen Tridarma	Inovasi	Indikator Kinerja	Target 2025
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap	17,30%
			Persentase jumlah artikel dosen tetap yang disitasi terhadap dosen tetap	15,00%
			Persentase jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi multilateral atau internasional	13,66%
			Persentase jumlah karya terapan (produk fisik, digital, dan algoritma) yang mendapat penghargaan atau dipakai oleh perusahaan/organisasi pemerintah/non-pemerintah	8.00%

#### 4.4 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan LPPM Unisba diformulasikan berdasarkan hasil evaluasi diri, analisis SWOT dan peta strategi pengembangan Unisba 2007 – 2033. Untuk mencapai indikator sasaran yang harus dicapai pada periode tahun 2021 – 2025, dikembangkan strategi sesuai Peta Jalan empat bidang yaitu bidang penelitian unggulan Unisba, bidang pengembangan sumberdaya manusia, serta bidang peningkatan kualitas manajemen penelitian dan sumberdaya pendukung.

##### 4.4.1 Strategi Pengembangan Penelitian Unggulan Unisba

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Topik penelitian unggulan ditetapkan agar hasil-hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan Unisba sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan keislaman. Adapun strategi pengembangan penelitian unggulan Unisba diformulasikan sebagai berikut:

- a. Menyusun Peta Jalan penelitian yang memayungi tema-tema penelitian dosen dan mahasiswa Unisba
- b. Membentuk kelompok riset sebagai pelaksana dari bidang-bidang tertentu dari peta jalan penelitian
- c. Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat penelitian
- d. Pengintegrasian penelitian dengan program Pendidikan dan pengajaran
- e. Peningkatan kontribusi hasil Penelitian pada pembangunan daerah dan nasional
- f. Peningkatan partisipasi dosen, terutama mereka yang bergelar Doktor dan Profesor, khususnya dalam melakukan pembinaan Penelitian bagi para dosen muda.

### 4.4.2 Peta Jalan (*roadmap*) Penelitian Universitas Islam Bandung

*Roadmap* penelitian Unisba dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (*grand research atau research umbrella*) prospektif dari masing-masing rumpun ilmu dan Program Studi yang dimiliki di Unisba dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda Unisba sebagai Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia Tahun 2033, Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran.

*Roadmap* penelitian Universitas Islam Bandung meliputi dua kelompok, yaitu *roadmap* Program Studi yang berasal seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Islam Bandung dan rumpun keilmuan yaitu 1) **Rumpun Ilmu Tekno-Sains**. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Penelitian-penelitiannya ditujukan pada penemuan pengetahuan baru dan penciptaan perspektif baru tentang metode dan material yang diarahkan pada terciptanya suatu *prototype* atau produk memiliki nilai komersial tinggi yang merupakan suatu inovasi dalam pengembangan sains dasar.

**Rumpun Ilmu Medikal dan Farmasi**. Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran, farmasi Penelitian kelompok ilmu kesehatan diarahkan untuk mengatasi penyakit menular dan tidak menular daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, dan penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan agar tidak terlalu tergantung pada bahan baku obat impor. Di samping itu, fokus penelitian lainnya adalah masalah manajemen kesehatan dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

**Rumpun Ilmu Ekosobudhum (Ilmu Sosial dan Humaniora)**. Kelompok rumpun ilmu merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain ilmu ekonomi dan bisnis, ilmu

komunikasi, hukum, syariah, dakwah serta tarbiyah dan pendidikan, penelitian–penelitian rumpun ini diarahkan untuk menangani masalah–masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, penguatan jiwa nasionalisme dan tatanan berkehidupan bersama, penguatan kelembagaan formal dan informal dalam implementasi kebijakan otonomi daerah, peningkatan efektivitas penanganan bencana alam, dan peran seni sastra dalam mendukung industri kreatif. Sedangkan **lima bidang unggulan Unisba yang merujuk ke RIRN**, yaitu :

- f) Optimasi pemanfaatan **sumber daya dan energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan.
- g) Pengembangan **kesehatan dan obat-obatan** serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.
- h) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global.
- i) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat.
- j) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan.

Lima bidang unggulan tersebut disesuaikan dengan rumpun keilmuan yang ada di universitas islam Bandung yaitu ilmu keteknikan, kedokteran, matematika ilmu pengetahuan alam, Psikologi, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Komunikasi, Hukum, Syariah, Dakwah, Tarbiyah dan Keguruan,

### **4.4.2.1 Optimasi Pemanfaatan Sumber Daya dan Energi untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan**

Berbagai isu strategis yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya dan energi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan mengacu pada bidang fokus riset bidang energi, produk rekayasa keteknikan, multidisiplin yang disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh Unisba di antaranya adalah

- Pembangunan Industri Pertambangan Berkelanjutan
- Pembangunan Industri Kecil Menengah Lokal Berkelanjutan
- Pembangunan Desa Mandiri Terpadu
- Perubahan Iklim dan Kerusakan Lingkungan
- Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Isu-isu strategis yang dimunculkan dalam rencana strategi ini didasarkan pada pemikiran-pemikiran sebagai berikut:

- Peningkatan nilai tambah sumberdaya mineral/ pertambangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

- Produktivitas, efisiensi dan efektivitas merupakan upaya meningkatkan daya saing Industri Kecil Menengah
- Desa mandiri akan menjadi *counter magnet* bagi pengembangan kota dan wilayah
- Perbaikan ekosistem dapat mengembalikan keseimbangan alam
- Masyarakat lokal yang mandiri akan mampu menyelesaikan persoalan pengembangan sumberdaya yang dimiliki

Dengan demikian, topik-topik khusus penelitian yang perlu diangkat oleh Unisba dalam 5 (lima) tahun ke depan terutama yang berkaitan dengan optimasi pemanfaatan sumber daya dan energi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan seperti pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Optimasi Sumberdaya dan Energi

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Optimasi Sumber daya dan Energi	1. Teknologi konservasi energi	1. Bangunan hemat dan mandiri energi.	1. Paten 2. dan Hak cipta, 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa 8. Produk 9. Model 10. Kebijakan
		2. Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.	
		3. Teknologi komponen listrik hemat energi.	
		4. Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan	
		5. Teknologi efisiensi	
		6. Konservasi energi	
		7. Teknologi <i>hybrid</i> dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.	
	2. Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	1. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan	
		2. Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.	
		3. Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.	
		4. Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan	
		5. Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan	
	3. Minyak Atsiri	1. Model Simbiosis industri	
		2. Pengembangan teknologi proses	
		3. Implementasi teknologi proses	
		4. Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	
	4. Sumber Daya Mineral	1. Eksplorasi, Pengolahan bahan galian	
		2. Pasca Penambangan	
		3. Pemetaan kerusakan lingkungan	
		4. Tata ruang penambangan	
		5. Reklamasi pascatambang	
	5. <i>Capacity Building</i>	1. Perencanaan desa terpadu	
		2. Pengembangan wilayah perkotaan	

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

		3. Pengembangan kawasan industri	
		4. Studi perilaku penambang	
		5. Membangun penambang yang unggul	

#### **4.4.2.2 Pengembangan Kesehatan dan Obat-obatan serta Bahan Alami untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Indonesia.**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Permasalahan utama pembangunan kesehatan saat ini antara lain adalah masih tingginya disparitas status kesehatan antartingkat sosial ekonomi, antarkawasan, dan antara perkotaan dengan perdesaan. Secara umum status kesehatan penduduk dengan tingkat sosial ekonomi tinggi, di kawasan barat Indonesia, dan di kawasan perkotaan, cenderung lebih baik. Sebaliknya, status kesehatan penduduk dengan sosial ekonomi rendah, di kawasan timur Indonesia dan di daerah perdesaan masih tertinggal.

Permasalahan penting lainnya yang dihadapi adalah terjadinya beban ganda penyakit, yaitu belum teratasinya penyakit menular yang diderita oleh masyarakat seperti tuberkulosis paru, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), malaria, dan diare, serta munculnya kembali penyakit polio dan flu burung. Namun, pada waktu yang bersamaan terjadi peningkatan penyakit tidak menular seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, serta diabetes melitus dan kanker. Di sisi lain, kualitas, pemerataan, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan juga masih rendah. Kualitas pelayanan menjadi kendala karena tenaga medis sangat terbatas dan peralatan kurang memadai. Dari sisi jumlah, rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yang harus dilayani masih rendah. Keterjangkauan pelayanan terkait erat dengan jumlah dan pemerataan fasilitas kesehatan.

Pelindungan masyarakat di bidang obat dan makanan masih rendah. Dalam era perdagangan bebas, kondisi kesehatan masyarakat makin rentan akibat meningkatnya kemungkinan konsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Ketersediaan, mutu, keamanan obat, dan perbekalan kesehatan masih belum optimal serta belum dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, obat asli Indonesia (OAI) belum sepenuhnya dikembangkan dengan baik meskipun potensi yang dimiliki sangat besar.

Berbagai konsep pemikiran yang dihadapi sehubungan dengan pengembangan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan yang melatarbelakangi berbagai penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat untuk 5 (lima) tahun ke depan di antaranya adalah sebagai berikut:

- Konversi hasil penelitian bahan alam dan farmakologi menjadi sebuah produk kefarmasian yang dapat digunakan di masyarakat luas berupa sediaan obat, kosmetika, makanan, dan lain-lain
- Penemuan senyawa kimia terbaru dari tanaman maupun hewan yang halal, serta pengembangan potensinya melalui aplikasi teknologi
- Banyaknya kandungan kimia berbahaya/cemaran di dalam produk makanan jajanan anak, produk makanan kemasan plastik atau kaleng, bahan makanan, dan produk jamu, sehingga muncul kekhawatiran atas keselamatan masyarakat sebagai pengguna
- Pencarian alternatif penanganan penyakit khususnya degeneratif dan metabolik melalui pemanfaatan bahan alam Indonesia
- Peningkatan mutu hidup masyarakat melalui perilaku hidup sehat

Berdasarkan konsep pemikiran di atas, maka topik-topik penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Unisba pada 5 (lima) tahun ke depan yang diperlukan untuk bidang pengembangan obat – obatan bahan alam (*natural product*) dan perilaku hidup sehat dalam pembangunan bidang kesehatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.  
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Bidang Kesehatan dan Obat – Obatan serta Bahan Alami

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Kesehatan dan Obat-Obatan	1. Teknologi produk biofarmasetika	1. Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue).	1. Paten dan Hak cipta 2. teknologi tepat guna, 3. Model Prototipe 4. Desain Rekayasa. 5. Produk Model 6. Kebijakan
			2. Penguasaan sel punca ( <i>stem cell</i> )	
			3. Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.	
		2. Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	1. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.	
			2. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit degeneratif	
			3. Pengembangan alat elektromedik.	
		3. Teknologi kemandirian bahan baku obat	1. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.	
			2. Bahan baku obat kimia	
			3. Sainifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.	
			4. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis ( <i>neglected diseases</i> ).	
			5. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia	
			6. Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan	

			<i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.	
			7. Optimasi sediaan berbasis bahan alam	
			8. Skrining bahan obat halal	
		4. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	1. Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.	
			2. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.	
			3. Kesehatan masyarakat perdesaan	
			4. Kesehatan Kerja dan Asuransi	
			5. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.	
			6. Senyawa aktif antibakteri, antioksidan dan antikanker dari bahan alam	
			7. Nutrasetikal bersumber alga	
			8. Potensi ekstrak alang-alang untuk pengobatan	
			9. Bahan alam untuk produk halal	
			10. Mineralogi dan Kristal untuk Pengobatan	
			11. Sediaan produk farmasi bersumber bahan alam	
			12. Intervensi faktor risiko sindrom metabolik	
			13. Alat ukur penilaian dokter terhadap mahasiswa kedokteran di RS Muslim	
			14. Analisis kebutuhan dokter muslim di Indonesia	
			15. Kinerja dokter muslim Efektivitas penerapan regulasi ergonomi kerja	
			16. Gaya hidup dan perubahan status antropometri	
			17. Asuransi kesehatan Ergonomi pekerja di perdesaan	
			18. Regulasi ergonomi kerja industri kecil di perdesaan	
			19. Penerapan regulasi ergonomi kerja di industri kecil di perdesaan	
			20. Perilaku hidup sehat	
			21. Keamanan produk jajanan	

#### **4.4.2.3 Produk Rekayasa Keteknikan, dan Transportasi untuk Penguatan Lembaga dalam Meningkatkan Daya Saing Global**

Kunci kemajuan suatu bangsa sesungguhnya tidak hanya ditentukan oleh potensi dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh daya inovasi serta kreativitas bangsa yang bersangkutan untuk menghasilkan produk barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Di tengah perkembangan globalisasi yang makin masif dan iklim persaingan antarbangsa dan negara yang makin kompetitif, bangsa yang mampu bertahan dan berkembang tentu adalah bangsa yang memiliki daya saing yang terus berkembang dan berkelanjutan. Sebuah bangsa yang mampu membangun dan memiliki daya saing industri, niscaya harus didukung dengan iklim ilmiah untuk terus menghasilkan produk-produk yang inovatif, dan bersedia saling bersinergi untuk mengembangkan kegiatan riset bersama yang mampu mengakumulasikan seluruh potensi menjadi lebih baik dan berdaya saing.

Peningkatan kemampuan memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilaksanakan dengan mengutamakan peningkatan kemampuan alih teknologi melalui perubahan dan pembaharuan teknologi yang didukung oleh pengembangan kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan yang memadai, serta peningkatan mutu pendidikan sehingga mampu mendukung upaya penguatan, pendalaman dan perluasan industri dalam rangka menunjang proses industrialisasi menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Terjadinya kegagalan pada model pembangunan pada masa lalu, menyadarkan akan perlunya reorientasi baru dalam pembangunan, yaitu pendekatan pembangunan yang memperhatikan lingkungan dan pembangunan yang berwajah manusiawi. Pendekatan tersebut menempatkan manusia sebagai faktor kunci yang memainkan peran penting dalam segala segi. Proses pembangunan hendaknya sebagai suatu proses yang populis, konsentrasi pembangunan lebih pada ekonomi kerakyatan, dengan mengedepankan fasilitas pembangunan pada usaha rakyat kecil. Bertolak dari model pembangunan yang humanis tersebut maka dibutuhkan program-program pembangunan yang memberikan prioritas pada upaya memberdayakan masyarakat. Dalam konteks *Good Governance* ada tiga pilar yang harus menopang jalannya proses pembangunan, yaitu masyarakat sipil, pemerintah dan swasta. Oleh karena itu SDM/ masyarakat menjadi pilar utama yang harus diberdayakan sejak awal. Dalam pembangunan perekonomian rakyat untuk memberdayakan rakyat hendaklah disertai transformasi secara seimbang, baik itu transformasi ekonomi, sosial, budaya maupun politik. sehingga akan terjadi keseimbangan antara kekuatan ekonomi, budaya, sosial dan budaya

Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat dapat menjalankan pembangunan dengan diberikan hak untuk mengelola sumber daya yang ada. Masyarakat miskin diberi kesempatan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Dengan demikian masyarakat diberi kekuasaan untuk mengelola dana sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak lain.

Dengan demikian, topik-topik khusus penelitian yang perlu diangkat oleh Unisba dalam (5) lima tahun ke depan terutama yang berkaitan dengan isu-isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, serta topik-topik riset yang diperlukan untuk bidang rekayasa dan transportasi disajikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset  
Produk Rekayasa keteknikan dan Transportasi

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Produk Rekayasa Keteknikan dan transportasi	1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0	1. Rekayasa Kebutuhan ( <i>Requirements Engineering</i> ) teknologi informasi dan komputer (TIK) dalam tatakelola institusi 2. Sistem pendukung keputusan berbasis <i>komputer</i> 3. Identifikasi wilayah untuk dikembangkan dengan konsep revolusi industri 4.0 4. Analisis Fourier pada Bidang Telekomunikasi 5. Pengembangan Konsep dan Pembangunan <i>Internet of Thing (IOT)</i> berupa Sistem Informasi Desa / Kota yang menunjang Industri 4.0. 6. Desain dan Analisis Data Kompetensi Sumber daya TIK Institusi. 7. Sistem TIK <i>e-Government</i> 8. Sistem TIK <i>e-Bussiness</i> 9. <i>Framework/Platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol 10. Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan. 11. Teknologi dan konten untuk data	1. Paten dan Hak cipta 2. Teknologi tepat guna, 3. Model 4. Prototipe 5. Desain 6. Rekayasa 7. Produk 8. Model 9. Kebijakan

			informasi geospasial dan inderaja.
			12. Piranti TIK untuk sistem jaringan.
			13. Piranti TIK untuk <i>smart city</i>
			14. Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment (CPE)</i> .
			15. Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK
			16. Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
		2. Teknologi <i>Big Data</i>	1. Perumusan teori dasar untuk mendukung teknologi big data
			2. Pengolahan Data Citra Satelit.
			3. Pengembangan metode <i>spline</i> untuk jenis data <i>competing risks</i>
			4. Perbandingan teori-teori yang menjadi pondasi teknologi <i>big data</i>
			5. <i>Fourier</i> pada Citra Komunikasi
			6. Evaluasi teori-teori yang menjadi pondasi teknologi big data
			7. Perencanaan strategis ( <i>Strategic Planning</i> ) TIK dalam tatakelola institusi
			8. Penerapan <i>big data</i> dalam satuan wilayah untuk mendukung Industri 4.0
			9. Pengembangan teknologi Big Data untuk penanganan <i>imbalance</i> data dengan pemodelan statistika
			10. Perumusan konsep <i>smart village / smart city / smart campus</i> dengan memanfaatkan <i>Big Data</i>
		3. Rekayasa Industri	1. Penilaian risiko kerja pada petani padi
			2. Performansi diagram kontrol untuk ukuran sampel tunggal
			3. Pemetaan Kualitas Halal pada Industri pertanian
			4. Penilaian kecelakaan kerja dan <i>human error</i> pada industri tekstil
			5. Analisis Sistem Pengambilan Keputusan Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung.
			6. Pemetaan Proses Bisnis

			<i>Enterprise</i> UMKM	
			7. Perancangan fasilitas kerja pada tahap persiapan lahan untuk meminimasi risiko kerja	
			8. Identifikasi masalah dan pemetaan rantai pasok industri garam	
			9. Konstruksi model kualitas halal pada industri berbasis pertanian (Produk dan Jasa)	
			10. Perancangan <i>Data Base</i> Sistem <i>Enterprise</i> UMKM.	
			11. Perancangan metode kerja pada persiapan lahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja	
			12. Model rekayasa Kualitas halal pada <i>supply chain</i> industri berbasis pertanian	
			13. Pengembangan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan	
		4.Perencanaan Wilayah Kota dan Pedesaan	1. Identifikasi dan Pendalaman Potensi Desa / Kota yang mendukung Industri 4.0	
			2. Sistem informasi wilayah di era industri 4.0	
			3. Teknologi <i>drone</i> untuk pengadaan data spasial	
			4. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas	
			5. Analisis perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif	
			6. Analisis Data Citra Satelit untuk Menentukan Wilayah Berpotensi	
			7. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas	
			8. Kombinasi teknologi <i>drone</i> dan fotogrametri konvensional untuk pengadaan data citra dan model 3-dimensi permukaan	
			9. Arahan Perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif	
			10. Fourier pada Citra Komunikasi	
		5.Teknologi eksplorasi potensi material baru	1. Desain dan eksplorasi material pigmen absorber	
			2. Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah	
			3. Pendukung material struktur.	

		6. Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	1. Manajemen keselamatan	
			2. Sarana prasarana pendukung keselamatan	
			3. Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.	
		7. Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	1. Sistem cerdas manajemen transportasi.	
			2. Teknologi prasarana transportasi.	
			3. Sistem konstruksi prasarana transportasi	
			4. Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur	
		8. Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	1. Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.	
			2. Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.	

#### 4.4.2.4 Pengembangan Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan pada Level Individu, Organisasi serta Masyarakat Berlandaskan Nilai-Nilai Islam

Masyarakat Madani merupakan wacana dan fokus utama bagi masyarakat dunia sampai saat ini. Apalagi di abad ke-21 ini, kebutuhan dan tuntutan atas kehadiran bangunan masyarakat madani, bersamaan dengan maraknya isu demokratisasi dan HAM. Lalu yang menjadi pertanyaan adalah, sejauh manakah Unisba sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia mampu merespon masyarakat tersebut? Jawabannya adalah bahwa Islam yang ajaran dasarnya Al Quran, adalah *shālih li kulli zamān wa makān* (ajaran Islam senantiasa relevan dengan situasi dan kondisi). Karena demikian halnya, maka jelas bahwa Al Quran memiliki konsep tersendiri tentang masyarakat madani.

Semua orang mendambakan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera sebagaimana yang dicita-citakan masyarakat Indonesia, yaitu adil dan makmur bagi seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapainya berbagai sistem kenegaraan muncul, seperti demokrasi. Cita-cita suatu masyarakat tidak mungkin dicapai tanpa mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini terlaksana apabila semua bidang pembangunan bergerak secara terpadu yang menjadikan manusia sebagai subjek. Pengembangan masyarakat sebagai sebuah kajian keilmuan dapat menyentuh keberadaan manusia yang berperadaban. Pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses yang dapat mengubah watak, sikap dan perilaku masyarakat ke arah pembangunan yang dicita-citakan.

Indikator dalam menentukan kemakmuran suatu bangsa sangat tergantung pada situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakatnya. Akhir-akhir ini masyarakat Indonesia mencuatkan suatu kemakmuran yang didambakan yaitu terwujudnya masyarakat madani. Munculnya istilah masyarakat madani pada era reformasi ini, tidak terlepas dari kondisi politik negara yang berlangsung selama ini. Sejak Indonesia merdeka, masyarakat belum merasakan makna kemerdekaan yang sesungguhnya. Pemerintah atau penguasa belum banyak memberi kesempatan bagi semua lapisan masyarakat mengembangkan potensinya secara maksimal. Bangsa Indonesia belum terlambat mewujudkan masyarakat madani, asalkan semua potensi sumber daya manusia

Topik-topik khusus yang diperlukan dalam rangka kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti di Unisba yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai upaya mewujudkan masyarakat madani didasarkan pada isu-isu strategis berikut ini:

1. Pengembangan institusi Unisba sebagai perguruan tinggi Islam;

2. Perspektif Islam meninjau berbagai persoalan kehidupan manusia/masyarakat dan pengembangan konsep-konsep IPTEKS yang Islami;
3. Perubahan nilai-nilai sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi informasi;
4. Masalah kerusakan lingkungan sosial atau penyimpangan perilaku (dilema sosial);
5. Perubahan nilai dan pola relasi dalam keluarga dan pola asuh;
6. Kompleksitas pola pendidikan dan pembelajaran secara formal, non formal dan informal
7. Ketimpangan gender, pola relasi/interaksi laki-laki dan perempuan, diskriminasi gender dan isu feminisme
8. Situasi masyarakat industri global yang dinamis dan kompetitif menuntut penguasaan *soft skill* pada sumber daya manusia
9. Rendahnya produktivitas dan tidak sinkronnya antara kompetensi dan kebutuhan industri
10. Pergeseran peran dan fungsi media/ teknologi komunikasi dan informasi dalam berbagai sektor
11. Perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat karena dampak globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, maka topik-topik khusus kegiatan penelitian untuk 5 (lima) tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan pada level individu, organisasi serta masyarakat dalam perspektif Islam disajikan pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset  
Bidang Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan	1. Pembangunan dan penguatan sosial budaya	1. Kearifan lokal 2. <i>Indigenous studies.</i> 3. <i>Global village.</i> 4. Identitas, <i>mobilitas</i> , <i>diversity</i> , dan multikulturalisme 5. Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.	1. Artikel 2. Naskah Kebijakan 3. Modul 4. Buku (Monograf, Referensi, buku ajar) 5. <i>Book Chapter</i> 6. Model 7. Standar 8. Panduan 9. Pola

			6. <i>Soft power diplomacy</i>	
			7. Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi	
			8. Tatakelola dan pemerintahan	
			9. Tata kelola pada perbankan syariah	
			10. Literasi digital untuk daya saing bangsa	
			11. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat	
			12. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban	
			13. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum	
			14. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi	
			15. Hubungan internasional	
		2. <i>Sustainable mobility</i>	1. <i>Urban planning.</i>	
			2. <i>Urban transportation</i>	
			3. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri	
			4. Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.	
		3. Penguatan modal sosial	1. Reforma agrarian	
			2. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.	
			3. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam	
			4. Rekayasa sosial & pengembangan perdesaan.	
			5. Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.	
		4. Ekonomi dan sumber daya manusia	1. Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM	
			2. Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.	
			3. Seni-budaya pendukung	

			pariwisata.	
			4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM	
			5. <i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan	
			6. Pengembangan ekonomi daerah dan desa	
			7. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri	
		5. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	1. Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.	
			2. <i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.	
			3. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.	
			4. Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.	
			5. Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.	
		6. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	1. Digital ekonomi/ <i>smart</i> ekonomi/ekonomi kreatif	
			2. Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia	
			3. Pembudayaan nilai-nilai	

			<p>karakter utama</p> <p>4. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal</p> <p>5. Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter</p> <p>6. Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran</p> <p>7. Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan</p> <p>8. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa</p>	
		7. Pendidikan	<p>1. Teknologi pendidikan dan pembelajaran</p> <p>2. Manajemen pendidikan</p> <p>3. Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)</p> <p>4. Kesenjangan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan</p> <p>5. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa</p> <p>6. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, inovasi pendidikan</p> <p>7. Astronomi Islam</p>	
		8. Hukum di Era Global dan Digital	<p>1. Model penerapan hukum Islam</p> <p>2. Standarisasi dan sertifikat produk halal</p> <p>3. OTDA, desentralisasi politik dan desa</p> <p>4. Sertifikat da'i dan lembaga dakwah</p> <p>5. Filsafat antikorupsi</p> <p>6. Ketahanan Keluarga</p> <p>7. <i>Transnational crime, cyber crime, trafficking</i> dan HAKI Internasional</p> <p>8. <i>Economics crime</i>, perlindungan konsumen,</p>	
		9. Lembaga Bisnis dan Sosial Berbasis Syariah	<p>1. Etos kerja Islami</p> <p>2. Regulasi organisasi bisnis dan sosial</p> <p>3. Model perekonomian Islam</p>	

#### **4.4.2.5 Pengembangan Penelitian Multidisiplin dan Lintas Sektoral untuk Peningkatan Pembangunan Regional yang Berkelanjutan**

Dalam era globalisasi, pembangunan Indonesia dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang cukup pelik, di antaranya yaitu pembangunan sistem sosial politik baru, pembenahan sistem perbankan dan perekonomian nasional, pemenuhan kecukupan pangan, pemenuhan kecukupan energi, persaingan pasar global, mencari sumber pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyediaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas angkatan kerja industri dan pertanian, serta pelestarian sumber daya alam.

Untuk mengatasi semua permasalahan dan tantangan tersebut diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang memadai, sehingga dapat dibuat perencanaan dan solusi yang menyeluruh tanpa harus menimbulkan permasalahan pelik yang baru. Penguasaan iptek mempunyai arti kapasitas sumberdaya manusia berpendidikan yang mampu melakukan kegiatan penelitian dasar berbasis sains (ilmu dasar) maupun terapan hingga teknologinya. Kebijakan pengembangan penelitian dan teknologi tidak hanya cukup untuk mengejar ketertinggalan yang bersifat kekinian, tetapi harus dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan teknologi yang mampu mendukung dan menjawab berbagai tantangan tersebut.

Pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan, dan teknologi pada era globalisasi ini harus berorientasi pada kebutuhan pengguna hasil penelitian dan pengembangan iptek dengan mengikutsertakan semua pihak, baik pemerintah maupun swasta. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan mendayagunakan kemajuan iptek dengan jalan meningkatkan pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaannya oleh bangsa Indonesia untuk kesejahteraan rakyat. Dengan demikian iptek akan menyediakan dukungan bagi pembangunan nasional yang berlangsung secara berkelanjutan yang secara nyata akan menumbuhkan kemandirian, ketahanan, dan keunggulan dalam kaitannya dengan percaturan global.

Aktivitas pembangunan penelitian iptek harus diarahkan untuk meningkatkan mutu gerakan komunitas baik dalam ekonomi, politik, sosial dan budaya yang ditujukan bagi penguatan kemampuan berswasembada dan stabilisasi politik maupun pengaruhnya dalam era globalisasi ini. Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan meningkatkan pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan dalam pengembangan penelitian iptek harus mempunyai arah yang dapat merangsang terbentuknya sistem industri nasional dan berorientasi pada

pemberdayaan otonomi daerah, khususnya kontribusi dari Unisba pada Provinsi Jawa Barat. Demikian pula pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat: memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menggunakan sebanyak mungkin alat-alat hasil produksi dalam negeri. Unisba dalam menetapkan arah kebijaksanaan pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut

- Cabang-cabang ilmu pengetahuan yang penting tetapi kurang peminatnya, perlu mendapat perhatian khusus;
- Ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan untuk pembangunan, memerlukan iklim yang menggairahkan;
- Pusat-pusat studi atau pusat kajian ditingkatkan daya gunanya, sesuai dengan prioritas arah rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Unisba. Selain itu ditingkatkan pula sistem informasi ilmiah dalam usaha menyebarluaskan pemanfaatan informasi ilmiah tersebut;

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, maka topik-topik penelitian untuk lima tahun ke depan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan Penelitian multidisiplin untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan disajikan pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5**

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Multidisiplin dan Lintas Sektor

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Multidisiplin dan Lintas sektor	1. Produk halal	1. Halal <i>Supply Chain</i> berbasis Industri 4.0	1. Paten dan Hak cipta 2. teknologi tepat guna, 3. Model 4. Prototipe 5. Desain 6. Rekayasa. 7. Produk 8. Model, 9. Kebijakan
			2. Dampak Industri Halal 4.0 terhadap dunia bisnis	
			3. <i>Supply Chain</i> Pariwisata Halal berbasis Industri 4.0	
		2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana	1. Model Literasi Kebencanaan ( <i>survival and safety skills</i> )	
			2. Analisis Risiko Kebencanaan Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan	
			3. Upaya konservasi air di kawasan <i>recharge area</i>	
			4. Manajemen komunikasi dan budaya serta Teknologi media dalam Bencana di Indonesia	
			5. Pengembangan Teknologi Informasi untuk Penerapan	

			Risiko Kebencanaan	
			6. Sistem peringatan dini banjir dan Peran media informasi Dalam Pemulihan Pascabencana	
			7. Identifikasi Faktor-Faktor Risiko Bencana dalam Pengembangan Wilayah	
			8. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam	
			9. Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.	
			10. Teknologi peringatan dini bencana alam	
			11. <i>Recovery</i> kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana	
			12. Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.	
			13. Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan desain bangunan.	
			14. Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.	
			15. Bencana dan kearifan lokal.	
		3. Keaneekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim	1. Kajian pengaruh perubahan iklim dan cuaca ekstrem pada hasil panen padi	
			2. Identifikasi faktor-faktor penentu <i>green hotel</i>	
			3. Evaluasi perilaku penghuni Rusunawa terhadap lingkungan hidup	
			4. Sosialisasi penguasaan air tanah	
			5. Karakteristik <i>green hotel</i> yang favorit	
			6. Pemetaan dan analisis potensi ekonomi usaha berbasis sampah dengan pendekatan sistem dinamik.	
			7. Identifikasi proses pengelolaan limbah industri di beberapa kawasan industri.	
			8. Model Mitigasi Bencana di Media.	
			9. Model Evaluasi Risiko	

			Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam Khususnya Bahan Galian	
			10. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya	
			11. Rancangan sistem industri pertanian organik dengan memanfaatkan sampah organik untuk mewujudkan ketahanan pangan	
			12. Konsep pengelolaan sampah terintegrasi dengan prinsip <i>circular economy</i> .	
		4. Pemodelan Matematika di Bidang Keuangan dan Asuransi	1. Metoda Zilmer dan Penggunaannya dalam Perhitungan Cadangan Premi Asuransi Unit Link	
			2. Formulasi perhitungan premi asuransi usaha tani padi dengan melibatkan pengaruh iklim dan cuaca ekstrem	
			3. Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi Online dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan Dupont Sistem	
		5. <i>Neurosains</i> dan Smart dalam Perencanaan Perdesaan	1. Rancang Bangun <i>Smart Tourism</i> pada Desa Wisata di Jawa Barat	
			2. Pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal perdesaan	
			3. Kearifan lingkungan masyarakat terhadap lingkungan hidup	
			4. Integrasi Kesadaran dan Eksistensi pada Ruang Permukiman Perdesaan di Jawa Barat	
		6. Potensi dan masalah Desa, Pola Pengembangan Sentra UMKM	1. Eksistensi Ruang Permukiman Komunitas Adat Karuhun Sunda	
			2. Identifikasi potensi dan masalah Desa	
			3. Peranan pimpinan kepala desa terhadap lingkungan hidup	
			4. Semiotika Ruang Permukiman Komunitas	

**Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025**

			Adat	
			5. Penyusunan peta potensi desa	
			6. Pengelolaan lingkungan perdesaan	
		7. Pembangunan berkelanjutan masyarakat madani	1. Model organisasi dan manajemen modern	
			2. Pengembangan data base pembangunan	
			3. Pengembangan model statistika	

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan penelitian di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok “**PENELITIAN YANG INOVATIF, KOLABORATIF UNTUK MEMBANGUN EKOSISTEM HALAL**” dengan **lima bidang unggulan yang merujuk ke RIRN**, yaitu :

**Rumpun Ilmu Tekno-Sains.** Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Penelitian-penelitiannya ditujukan pada penemuan pengetahuan baru dan penciptaan perspektif baru tentang metode dan material yang diarahkan pada terciptanya suatu *prototype* atau produk memiliki nilai komersial tinggi yang merupakan suatu inovasi dalam pengembangan sains dasar.

**Rumpun Ilmu Medikal dan Farmasi.** Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran, farmasi Penelitian kelompok ilmu kesehatan diarahkan untuk mengatasi penyakit menular dan tidak menular daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, dan penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan agar tidak terlalu tergantung pada bahan baku obat impor. Di samping itu, fokus penelitian lainnya adalah masalah manajemen kesehatan dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

**Rumpun Ilmu Ekosobudhum.** Kelompok rumpun ilmu merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain ilmu ekonomi dan bisnis, ilmu komunikasi, hukum, syariah, dakwah serta tarbiyah dan pendidikan, penelitian-penelitian rumpun ini diarahkan untuk menangani masalah-masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, penguatan jiwa nasionalisme dan tatanan berkehidupan bersama, penguatan kelembagaan formal dan informal dalam implementasi kebijakan otonomi daerah, peningkatan efektivitas penanganan bencana alam, dan peran seni sastra dalam mendukung industri kreatif.

### 4.4.3 Strategi Penelitian LPPM Unisba

#### 4.4.3.1 Standar Hasil Penelitian

Strategi Pencapaian Standar yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional dan internasional tahunan yang ditindaklanjuti dengan publikasi dalam bentuk prosiding nasional dan internasional.
2. Pendampingan penyusunan buku sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.
3. Penerbitan karya ilmiah karya dosen Unisba.
4. Menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
5. Pembentukan inkubator dan unit bisnis hasil penelitian.
6. Pengkajian ulang Renstra dan roadmap penelitian.

7. Pelatihan tentang metodologi penelitian bagi dosen Unisba.
8. Pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen Unisba.
9. Pengembangan reward dan insentif bidang penelitian.
10. Pengembangan kerjasama penelitian dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri.
11. Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan Unisba.
12. Pendampingan perolehan Hak Kekayaan Intelektual.
13. Penyusunan pedoman tugas akhir yang mewajibkan penginternalisasian nilai-nilai islam ke dalam tugas akhir mahasiswa.

#### **4.4.3.2 Standar Isi Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Lokakarya pengkajian ulang Renstra penelitian.
2. Membangun kelompok riset yang terus melakukan peningkatan kedalaman dan keluasan cakupan penelitiannya.
3. Menyelenggarakan forum ilmiah sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan isi penelitian berikutnya.
4. Perluasan kerja sama pentahelix (pemerintah, masyarakat atau komunitas, akademisi, pengusaha, dan media) untuk peningkatan isi penelitian.
5. Penyediaan sumber informasi (buku referensi, jurnal dan bahan bacaan lain) yang terkini.

#### **4.4.3.3. Standar Proses Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Penyusunan regulasi kebijakan, pedoman, dan prosedur penelitian.
2. Sosialisasi kebijakan, pedoman dan prosedur penelitian kepada civitas academica.
3. Koordinasi dengan fakultas dan prodi dalam merumuskan dan menjalankan peta jalan dan Renstra penelitian.
4. Berkoordinasi dengan IT Unisba untuk terus mengupdate SIMPPEMAS.
5. Mendorong *reviewer* Unisba untuk mendapatkan sertifikat ISO.
6. Pengumuman terkait penelitian melalui berbagai macam media.
7. Monitoring pelaksanaan penelitian.
8. Penyusunan kode etik penelitian.
9. Pembentukan unit pengelolaan penelitian di tingkat fakultas.
10. Pemberitahuan kepada peneliti mengenai kewajiban pelaporan kemajuan penelitian .
11. Penyamaan persepsi bagi para *reviewer* penelitian dilakukan secara terjadwal.
12. Penyusunan SOP *review* judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa kepada Kaprodi atau Ketua Bagian.

13. Penyusunan mekanisme *reward and punishment* bagi dosen yang tidak memberikan bukti luaran penelitian sesuai yang dijanjikan pada pemeriksaan *desk* evaluasi.

#### **4.4.3.4. Standar Penilaian Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Mengupdate instrumen sesuai regulasi terbaru .
2. Pengujian kelayakan instrumen baru .
3. Penyamaan persepsi bagi para *reviewer* terkait proses penilaian proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran penelitian.
4. Penyusunan panduan teknis *mereview* via *online*.
5. Akses ke SIMPPEMAS dibuka kepada pihak tertentu.
6. Dokumentasi yang lengkap mengenai proses dan luaran penelitian.
7. Sosialisasi skim penelitian oleh LPPM Unisba yang di dalamnya meliputi mekanisme dan substansi penilaian.
8. Penyusunan mekanisme pembimbingan mahasiswa agar kualitas hasil penelitian mahasiswa sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan.
9. Penyusunan matriks Capaian Pembelajaran Lulusan terhadap hasil penelitian mahasiswa.

#### **4.4.3.5. Standar Peneliti Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Pengembangan kerja sama penelitian dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri.
2. Pelatihan penyusunan proposal dan hasil penelitian untuk meningkatkan kapasitas peneliti.
3. Penyelenggaraan forum ilmiah dalam berbagai level.
4. Penyediaan sumberdaya referensi dan akses sumber informasi.
5. Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen Unisba.
6. Pembentukan kelompok riset dan kelengkapan regulasinya.

#### **4.4.3.6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Koordinasi di antara pihak-pihak yang terkait (Yayasan, fakultas, prodi dan lain-lain) dalam pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan laboratorium riset secara periodik.

2. Menginventarisasi sarana prasarana dan fasilitas laboratorium/studio/bengkel serta fasilitas lainnya yang dapat dijadikan untuk kegiatan penelitian secara periodik.
3. Mensosialisasikan sarana prasarana dan fasilitas laboratorium/studio/bengkel yang dapat dijadikan untuk kegiatan penelitian kepada seluruh unit di lingkungan Unisba.
4. Melengkapi dan menyempurnakan SOP penggunaan sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian.
5. Sertifikasi laboratorium riset oleh lembaga sertifikasi nasional atau internasional seperti Komite Akreditasi Nasional (KAN) atau ISO.
6. Pelatihan dan penyamaan persepsi tentang keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti.
7. Layanan terbuka laboratorium bagi masyarakat.
8. Membuat SOP terkait dengan semua proses pengelolaan sarana prasarana di Unisba, yang meliputi:
  - a. penetapan anggaran;
  - b. pengajuan dan proses pengadaan;
  - c. pemanfaatan;
  - d. penatalaksanaan dan pengawasan;
  - e. pengalihan dan penghapusan sarana prasarana.
9. Melakukan evaluasi sarana prasarana dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku secara periodik.

#### **4.4.3.7. Standar Pengelolaan Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Lokakarya penyusunan dan perbaikan dokumen tatakelola penelitian
2. Legalisasi dokumen tatakelola
3. Penyediaan sumberdaya dan fasilitas kegiatan penelitian
4. Penyusunan regulasi tentang pelaksanaan diseminasi penelitian
5. Pelaksanaan sosialisasi dan promosi pelaksanaan diseminasi penelitian
6. Pendampingan pengelolaan jurnal ilmiah bermutu
7. Pendampingan pengajuan HaKI
8. Penganggaran insentif

#### **4.4.3.8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian**

##### **Strategi Pencapaian Standar**

1. Mendorong terciptanya kerja sama dengan institusi/lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri agar pembiayaan penelitian mampu melebihi dari standar minimal.
2. Mendorong prodi untuk mendapatkan dana hibah kompetisi.
3. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk mendapatkan hibah penelitian yang bersumber dari pendanaan luar negeri.
4. Hasil penelitian dosen berdaya saing tinggi dan berkontribusi memecahkan permasalahan di masyarakat sehingga menjadi rujukan semua pihak.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar.
6. Menyusun regulasi dan pendanaan hilirisasi hasil penelitian.

### **4.4.4 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia**

Strategi pengembangan sumberdaya manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya penguasaan dan pengembangan metodologi penelitian, serta peningkatan kualitas luaran penelitian. Adapun strategi pengembangan sumberdaya manusia diformulasikan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian secara berkala dan berkelanjutan baik untuk dosen muda maupun mahasiswa
- b. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen muda
- c. Penyediaan fasilitas dalam publikasi sebagai luaran hasil penelitian,
- d. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi Nasional dan Internasional.
- e. Pelatihan penulisan buku ajar/ teks dan monograf/ buku referensi
- f. Pendampingan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian.
- g. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, selain meningkatkan wawasan peneliti.
- h. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- i. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung.
- j. Meningkatkan kolaborasi riset Internasional melalui kerja sama dengan Peneliti asing.

### **4.4.5 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen Penelitian**

Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian ini diarahkan dalam rangka meningkatkan dana dan sistem, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian di Unisba. Selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penelitian yang berstandar nasional atau bahkan internasional. Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu:

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

- a. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi penelitian,
- b. Membangun sistem informasi penelitian
- c. Meningkatkan kualitas *Reviewer* internal, nasional, dan internasional
- d. Sistem *monitoring* dan evaluasi yang transparan, akuntabel, dan efektif,
- e. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama penelitian dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berskala regional, nasional, maupun internasional.
- f. Peningkatan manajemen Jurnal Nasional : Jurnal Mimbar (Jurnal Sosial dan Pembangunan) dan Jurnal Ethos (Jurnal Sains dan Teknologi) sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional yang terakreditasi.
- g. Tindak Lanjut Hasil Riset dalam rangka implementasi dan pengembangan dalam memperoleh luaran penelitian berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk.

## BAB 5 PROGRAM DAN INDIKATOR

---

Dari kebijakan dasar dan operasional diturunkan kedalam program unggulan sebagai berikut:

- a) Optimasi pemanfaatan sumber daya dan **energi** untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Islam
- b) Pengembangan **kesehatan dan obat-obatan** serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Islam
- c) Produk **Rekayasa Keteknikan, dan transportasi** untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global sesuai dengan nilai-nilai Islam
- d) Pengembangan **sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan** pada level individu, organisasi, serta masyarakat dalam perspektif Islam sesuai dengan nilai-nilai Islam
- e) Pengembangan **Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral** untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam

Program unggulan tersebut akan menjadi fokus rencana aksi atau *action plan* dalam empat tahun ke depan, penelitian dan pengabdian (PPkM), akan menjadi pendukung untuk keberhasilan pencapaian program unggulan tersebut.

Program yang dimaksud diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang merupakan hasil adaptasi IKU PTN, IAPS 4.0 BAN-PT program magister dan doktor, dan program kerja Rektor tahun 2021-2025. Serta penentuan targetnya juga mempertimbangkan identifikasi potensi risiko sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Program dan Indikator Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
1.	Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPkM)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPkM dosen dan mahasiswa yang digali dari nilai-nilai Islam	Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> , serta berorientasi pada daya saing internasional.	Adanya dokumen formal renstra penelitian (yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> , serta berorientasi pada daya saing internasional) yang tertuang dalam Renstra Penelitian 2019-2023	1. <i>Update</i> Renstra Penelitian yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan IPTEKS 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level ASEAN dan Asia) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS <i>World University Rankings by Subject</i> ) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. <i>Update</i> Renstra Penelitian yang disesuaikan dengan regulasi dan perkembangan IPTEKS 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS <i>World University Rankings by Subject</i> ) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra penelitian dan berdaya saing internasional (level Asia dan QS <i>World University Rankings by Subject</i> ) serta menginternalisasi nilai-nilai Islam 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Adanya dokumen formal renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional.	Adanya dokumen formal renstra PkM (yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja serta berorientasi pada daya saing internasional) yang tertuang dalam Renstra LPPM Unisba 2016-2020	1. <i>Update</i> Renstra PkM yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level ASEAN) 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level ASEAN dan Asia) 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. <i>Update</i> Renstra PkM yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS yang bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level Asia) 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	1. Implementasi kegiatan penelitian yang sesuai dengan renstra PkM dan berdaya saing internasional (level Asia) 2. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM secara berkala dan ditindaklanjuti 3. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun
			Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian yang meliputi 6 aspek: 1) tatacara penilaian dan <i>review</i> ; 2) legalitas pengangkatan <i>review</i> ; 3) hasil penilaian usul penelitian; 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti; 5) berita acara hasil <i>monitoring</i> dan	1. Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian terdiri dari 6 aspek, yang tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			evaluasi, serta; dan 6) dokumentasi <i>output</i> penelitian.		3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM ( <i>review</i> ) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM ( <i>review</i> ) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM ( <i>review</i> ) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun	Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian oleh LPPM ( <i>review</i> ) secara berkala dan ditindaklanjuti 4. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian di tingkat universitas 1 kali dalam setahun
			Adanya bukti kebijakan pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses PkM yang meliputi 6 aspek: 1) tatacara penilaian dan <i>review</i> ; 2) legalitas pengangkatan <i>review</i> ; 3) hasil penilaian usul penelitian; 4) legalitas penugasan peneliti/kerja sama peneliti; 5) berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta; dan 6) dokumentasi <i>output</i> penelitian.	1. Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian terdiri dari 6 aspek, yang tertuang dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun 4. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan	1. <i>Update</i> Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan regulasi, perkembangan IPTEKS, dan bermanfaat bagi mitra dan masyarakat 2. Implementasi Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi kesesuaian PkM dan judul PkM dengan peta jalan oleh prodi 1 kali dalam setahun

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
					<p><i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (<i>review</i>) secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>5. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun</p>	<p><i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (<i>review</i>) secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>5. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun</p>	<p>evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (<i>review</i>) secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>5. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun</p>	<p>dalam setahun</p> <p>4. Terlaksananya <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM oleh LPPM (<i>review</i>) secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>5. Terlaksana <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proses PkM di tingkat universitas 1 kali dalam setahun</p>
			Persentase penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	65.08%	67.00%	70.00%	73.00%	75.00%
			Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	13,1	14,1	15,1	16,1	17,1
			Rata-rata dana PkM dosen tetap per tahun (juta rupiah)	6,30	6,95	7,60	8,25	8,90
			Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana	2,09%	2,82%	3,54%	4,27%	5,00%
			Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana	0,52%	0,76%	1,01%	1,25%	1,50%
			Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	<p>1. Perumusan kebijakan pembentukan kelompok keahlian riset bidang keilmuan multi disiplin yang ditetapkan dengan SK Rektor</p> <p>2. Adanya kelompok keahlian riset bidang keilmuan namun belum memiliki legal formal</p>	<p>1. Adanya kebijakan pembentukan kelompok keahlian riset bidang keilmuan multi disiplin yang ditetapkan dengan SK Rektor</p> <p>2. Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset</p> <p>3. Adanya bukti</p>	<p>1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional</p> <p>2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan</p>	<p>1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional</p> <p>2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan</p>	<p>1. Adanya bukti aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional</p> <p>2. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan</p>

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun					
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025		
					kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional	3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	permasalahan masyarakat	3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	permasalahan masyarakat	3. Adanya bukti kelompok riset menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional
			Tersedianya laboratorium penelitian yang tersertifikasi	N.A	1. Penetapan laboratorium penelitian melalui SK Rektor 2. Penentuan laboratorium penelitian yang menjadi prioritas untuk disertifikasi	Pengondisian pemenuhan persyaratan untuk dapat tersertifikasi	Ada 2 laboratorium pengujian yang bersertifikat SNI ISO/IEC17025:2017 tentang "Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi"	Ada 4 laboratorium pengujian yang bersertifikat SNI ISO/IEC17025:2017 tentang "Persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi"		
		2. Meningkatkan hilirisasi ( <i>downstream</i> ) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri 3. Meningkatkan kegiatan ilmiah (nasional dan internasional) serta publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Adanya kelompok pelaksana PkM yang dibuktikan dengan SK yang menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan menghasilkan produk PkM yang berdaya saing nasional	1. Perumusan kebijakan pembentukan kelompok pelaksana PkM yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya kelompok pelaksana PkM namun belum memiliki legal formal	1. Adanya kebijakan pembentukan kelompok pelaksana PkM yang ditetapkan dengan SK Rektor 2. Adanya bukti legal formal keberadaan pelaksana pengabdian 3. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 4. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat	1. Adanya bukti aktif kelompok pelaksana pengabdian dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 2. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat 3. Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang unggul dan spesifik	Adanya peningkatan kelompok pelaksana pengabdian yang menghasilkan beragam produk PkM yang unggul dan spesifik	Adanya bukti kelompok pelaksana pengabdian menghasilkan produk PkM yang berdaya saing internasional		

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Persentase jumlah Hak Kekayaan Industri (paten, merek, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan varietas tanaman) terhadap dosen tetap	6,75%	7,17%	7,59%	8,02%	8,44%
			Persentase jumlah hak cipta terhadap dosen tetap	16,24%	18,35%	20,46%	22,57%	24,68%
			Persentase jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau book chapter terhadap dosen tetap	20,68%	21,68%	22,68%	23,68%	24,68%
			Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap	0,84%	1,27%	1,48%	1,90%	2,11%
			Komersialisasi hasil penelitian (jumlah mitra bisnis, jumlah produksi, dan nilai penjualan)	1. Perintisan inkubator bisnis 2. Penjajakan pendirian Perseroan Terbatas (PT)	1. Pendirian inkubator bisnis 2. Pengisian struktur organisasi pengelola PT 3. Pengurusan legalitas 4. Komersialisasi 3 jenis produk hasil PPKM	1. Komersialisasi 3 jenis produk hasil PPKM 2. Peningkatan volume penjualan	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPKM 2. Peningkatan volume penjualan	1. Komersialisasi 5 jenis produk hasil PPKM 2. Peningkatan volume penjualan
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi terhadap dosen tetap	6,96%	8,44%	10,55%	12,66%	16,88%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap	3,59%	5,70%	8,86%	13,08%	17,30%
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di seminar internasional terhadap dosen tetap	27,43%	29,54%	32,70%	35,86%	39,03%

Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Persentase jumlah dosen yang publikasi di media massa internasional terhadap dosen tetap	N.A	2,11%	3,16%	4,22%	5,27%
			Persentase jumlah artikel dosen tetap yang disitasi terhadap dosen tetap	12,00%	12,75%	13,50%	14,25%	15,00%
			Persentase jumlah karya rujukan ( <i>handbook, textbook, monograf, ensiklopedia, dan kamus</i> ) yang diakui secara internasional	N.A	0,21%	0,63%	1,05%	1,48%
			Persentase jumlah penelitian yang diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, organisasi multilateral atau internasional	10,76%	11,48%	12,21%	12,93%	13,66%
			Persentase jumlah karya terapan (produk fisik, digital, dan algoritma) yang mendapat penghargaan atau dipakai oleh perusahaan/organisasi pemerintah/non-pemerintah	6,96%	7,22%	7,48%	7,74%	8,00%
			Jumlah kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional (seminar, konferensi, kuliah tamu, bedah buku, pameran produk teknologi dan/atau seni)*	65	70	75	80	85
		4. Akselerasi jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba*	3	4	5	6	7

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja (IKU dan IKT)	Baseline TA 2020/2021	Target Tahun			
					TA 2021/2022	TA 2022/2023	TA 2023/2024	TA 2024/2025
			Jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba *	2 (belum bereputasi)	2 (belum bereputasi)	3 (belum bereputasi)	3 (belum bereputasi)	2 (bereputasi) dan 1 (belum bereputasi)
		5. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPKM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Persentase jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun	6,96%	7,72%	8,48%	9,24%	10,00%
			Persentase jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun	29,32%	35,74%	42,16%	48,58%	55,00%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun	0,21%	1,11%	2,01%	2,90%	3,80%
			Persentase jumlah PkM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun	14,98%	22,48%	29,99%	37,49%	45,00%

## BAB 6 KERANGKA DAN PENDANAAN

### 6.1 Pelaksanaan RENSTRA Unisba

Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian (RENSTRA) Unisba disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil pemetaan perjalanan kegiatan penelitian selama empat tahun terakhir, serta diskusi yang intensif yang melibatkan kelompok kerja penyusun RENSTRA, pusat-pusat studi, fakultas dan program studi, serta para pakar terkait. Harapannya adalah bahwa RENSTRA ini dapat dijadikan dasar untuk arah penelitian Unisba ke depan. RENSTRA Unisba ini menjadi dokumen utama arahan pengembangan penelitian Unisba sampai dengan tahun 2025.

LPPM Unisba sebagai lembaga pengelola pelaksanaan penelitian, baik yang dilakukan oleh para peneliti di lingkungan fakultas dan program studi, maupun para peneliti pada pusat-pusat penelitian atau pelayanan yang ada di lingkungan Unisba. Tahapan pengelolaan pelaksanaan penelitian yang disetujui baik yang melalui kompetisi maupun melalui kerja sama adalah Pengumuman, Pengusulan, Penyeleksian, Penetapan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pelaporan, Penilaian Luaran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, dengan rincian sebagai berikut:

Berikut Tahapan Penelitian yang akan dilaksanakan di LPPM Unisba



Gambar 2  
Tahapan Kegiatan Penelitian

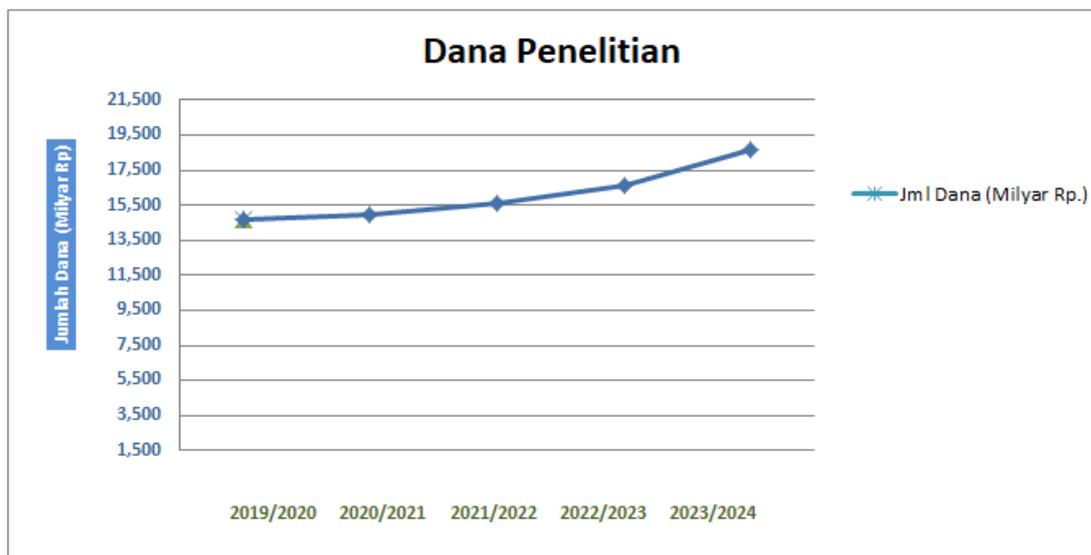
- Pengumuman Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh LPPM. Di dalam Pengumuman ini akan diinformasikan semua jenis kegiatan Penelitian dengan dana internal Unisba yang bisa dilakukan oleh peneliti.
- Pengusulan Proposal. Pengusulan proposal ditujukan kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

- c) Penyeleksian atau *Review* Proposal. Penyeleksian atau *review* proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu *desk evaluation* (yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi dan seleksi substantif) dan pembahasan/presentasi proposal. Semua kegiatan seleksi proposal ini difasilitasi oleh LPPM.
- d) Penetapan Hasil Seleksi Proposal. LPPM akan menetapkan hasil dari seleksi proposal penelitian. Persetujuan pendanaan penelitian sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak LPPM.
- e) Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Penelitian. Penandatanganan kontrak ini bertujuan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan dana penelitian yang didapatkan dan dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk penelitian mandiri juga akan diberikan Surat Perjanjian Kerja.
- f) Pelaksanaan Penelitian Ketua peneliti bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SPK penelitian.
- g) Pencairan Dana Penelitian Tahap I. Pencairan dana penelitian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam Surat Perjanjian Kerja Penelitian.
- h) Pengawasan Kemajuan Penelitian. Ketua peneliti bersama anggota setelah menyelesaikan penelitian wajib membuat laporan kemajuan penelitian.
- i) Seminar Hasil Penelitian. Peneliti wajib memaparkan hasil-hasil penelitian dalam forum Seminar Internal yang difasilitasi oleh LPPM Unisba. Seminar hasil penelitian dilaksanakan peneliti mengumpulkan *draft* laporan akhir rangkap dua dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Draft* laporan penelitian harus diperbaiki sesuai saran-saran dan komentar yang diberikan oleh Tim Penilai/*Reviewer*.
- j) Pelaporan, Penyerahan Laporan Akhir dan Pencairan Dana Tahap II. Penyerahan laporan akhir diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Pencairan dana penelitian tahap II sebesar 30% akan dilakukan segera setelah Laporan Akhir Penelitian diserahkan ke LPPM.
- k) Penilaian Luaran sesuai dengan skema masing-masing berupa Publikasi prosiding pada seminar bereputasi internasional, Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran Nasional terakreditasi, dan Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi, Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk.

## 6.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Jumlah dana Internal Perguruan tinggi (Hibah LPPM) yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan penelitian secara umum mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Unisba. Perlu dicatat bahwa sejalan dengan meningkatnya jumlah dosen di UNISBA dan tuntutan kriteria penilaian program studi dan institusi kelembagaan UNISBA (AIPT) serta tuntutan kinerja penelitian dan klasterisasi PT maka diperlukan peningkatan pendanaan penelitian internal sebesar 10% dari total anggaran PT.

Penelitian di UNISBA didukung pula oleh pendanaan yang bersumber dari institusi dalam negeri dan Kemenristek/BRIN. Untuk itu sejalan dengan peningkatan pendanaan penelitian maka diharapkan *output* dan *outcome* penelitian di UNISBA menjadi semakin berkualitas. Seiring dengan perkembangan *Covid 19 Disease* yang semakin menurun diharapkan kedepan animo masyarakat yang masuk ke Unisba meningkat, adanya pendanaan dari instansi pemerintah, swasta serta dari luar negeri, sehingga prediksi dari tahun 2022 - 2025 ada kenaikan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 6.1 Estimasi Kenaikan dana penelitian 2022 - 2025

## 6.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan penelitian dibagi atas tiga bagian, yaitu Penelitian Mandiri, Penelitian Sumber Dana Internal Unisba, serta Penelitian Sumber Dana Eksternal.

### 6.3.1 Penelitian Sumber Dana Mandiri

Kegiatan Penelitian mandiri adalah pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan *action* individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan Penelitian tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi namun patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program Penelitian ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian. Kegiatan Penelitian mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan Penelitian mandiri tidak terbatas, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian tersebut. Proposal dan laporan hasil penelitian yang dilaksanakan secara mandiri harus mendapatkan legalitas Ketua LPPM Unisba. Sedangkan hasil akhir penelitian dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil penelitian Unisba atau seminar.

### 6.3.2 Penelitian Sumber Dana Internal

Penelitian sumber dana internal adalah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Unisba baik berupa penelitian tesis dan disertasi mahasiswa, penelitian dasar, Penelitian terapan, maupun Penelitian Pengembangan. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari Unisba yang dikelola oleh LPPM Unisba. Program penelitian ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian. Ada tiga jenis kegiatan Penelitian yang dananya bersumber dari internal Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Ketiga jenis hibah itu adalah :

- a) **Penelitian Dosen Pemula.** Program Penelitian Dosen (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti Muda/ Pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di Unisba. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik planologi), MIPA (statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah). Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen Unisba yang belum mempunyai jabatan fungsional dan yang mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli.
- b) **Penelitian Dosen Utama.** Program Penelitian Dosen Utama (PDU) adalah penelitian yang terdiri dari penelitian dasar, penelitian terapan, serta penelitian pengembangan. Penelitian

ini mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan LPPM UNISBA. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Luaran Penelitian berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk, guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen Unisba yang mempunyai jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Profesor.

- c) **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.** Program Penelitian Kolaborasi Luar Negeri adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan LPPM UNISBA. Penelitian ini harus terarah dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* terutama di luar negeri yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah dengan luar negeri. Luaran Penelitian berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk. Penelitian ini terbuka untuk semua dosen tetap Unisba.
- d) **Penelitian Khusus** adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan LPPM Unisba dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang terjadi pada saat tersebut. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Luaran Penelitian berupa Paten dan Hak cipta, teknologi tepat guna, Model/ Prototipe/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial, Buku cetak hasil penelitian (Monograf, Buku referensi, Buku Ajar), *Book Chapter*, Naskah Kebijakan, produk. Penelitian ini terbuka untuk semua dosen tetap Unisba.
- e) **Penelitian Penugasan** adalah penelitian yang disediakan khusus untuk kepentingan kelembagaan dengan target-target yang telah ditetapkan oleh LPPM UNISBA.

### 6.3.3 Penelitian Sumber Dana Eksternal

Penelitian dengan pihak ketiga adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi. *Research Grant/Sponsorship* eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/peneliti di lingkungan Unisba. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

## Rencana Strategis Penelitian LPPM UNISBA 2021-2025

Dana untuk kegiatan penelitian yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek/BRIN atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan Penelitian.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Bandung. Selain itu, pihak LPPM Unisba secara berkala melakukan proses *monitoring* dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme peneliti tetap terjaga, demi nama baik Unisba. LPPM Unisba akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak pemberi dana.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Bandung, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Hibah kompetitif dalam negeri untuk dosen dan peneliti Indonesia antara lain:

- a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b) Kementerian Agama (melalui Ditjen DIKTIS)
- c) Kementerian Keuangan (melalui skema LPDP)
- d) Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN

Hibah penelitian juga dapat diperoleh dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri, antara lain:

- a) Indonesia Toray Science Foundation (ITSF)
- b) International Development Research Centre (IDRC)
- c) International Foundation of Science (IFS)
- d) TWAS, The Academy of Sciences for the Developing World
- e) TIFA Foundation

Penyelenggaraan penelitian di Universitas Islam Bandung juga dapat dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat, kementerian, lembaga pemerintah non-kementerian, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional, dan lain-lain.

## **BAB 7**

### **Penutup**

---

#### **7.1 Keberlanjutan**

Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2021, diharapkan dapat dijadikan pedoman, acuan dan panduan referensi bagi pimpinan pemegang kebijakan di semua tingkatan, dalam merencanakan dan menjalankan penyelenggaraan penelitian di setiap unit kerja yang ada di lingkungan Unisba.

Tim penyusun menyadari, bahwa RENSTRA Penelitian Unisba Tahun 2021– 2025 Revisi 2021 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari isi maupun redaksinya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam perjalanan selama lima tahun ke depan, RENSTRA LPPM Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2021 ini akan mengalami penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan Unisba, *stakeholders*, serta masyarakat luas pengguna jasa pendidikan tinggi, dengan tidak meninggalkan pokok-pokok program yang terdapat dalam RENSTRA ini.

Mudah-mudahan dengan disusunnya Revisi Renstra Penelitian Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2021 ini dapat memberikan kontribusi yang baik, benar dan memberi maslahat, untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Unisba di masa yang akan datang, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unisba, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan Renstra Penelitian Unisba Tahun 2021 – 2025 Revisi 2021 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai lembaga/badan, pusat studi/kajian, fakultas, program studi, laboratorium dan unit-unit terkait di lingkungan Universitas Islam Bandung. Keberlanjutan pelaksanaan Renstra Penelitian Unisba tersebut menjadi tanggung jawab LPPM Unisba secara keseluruhan. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program RENSTRA Penelitian ini akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana penelitian internal Universitas Islam Bandung.

## **7.2 Ucapan Terima Kasih**

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

- a. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Bandung atas dukungan dan sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Penelitian Unisba.
- b. Direktur Pascasarjana, para ketua lembaga/badan, para dekan fakultas, serta para Ketua program studi di lingkungan Unisba yang telah memberikan berbagai masukan terutama yang berkaitan dengan penyusunan peta jalan penelitian di masing-masing unitnya.
- c. Segenap staf di lingkungan LPPM Unisba atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Penelitian Unisba dan penyusunan Renstra Penelitian Unisba tahun 2021-2025 Revisi 2021.
- d. Seluruh tim penyusun Rencana Strategis Penelitian Universitas Islam Bandung, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses pengesahan RENSTRA Penelitian Unisba Tahun 2021– 2025 Revisi 2021 oleh Rektor Universitas Islam Bandung.

### 7.3 Tim Penyusun RENSTRA Penelitian Unisba

Penanggung jawab	: Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, SH., M.Hum..
Ketua Pelaksana	: Dr. Ike Junita Triwardhani, M.Si. Dr. Ir. Nugraha, MM., IPM
Sekretaris	: Dr. Titik Respati, drg., M.Sc.PH.
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Alhamuddin, M.MPd.</b> <b>Arba'iyah Satriani, S.Pi., M.A (Hons).</b> <b>Tatty Aryani Ramli, SH., MH.</b> <b>Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes.</b> <b>Dr. Imam Indratno, S.T., M.T.</b> <b>Dr. Thyazen Abdo Hizam Alhakimi, M.Si.</b> <b>Fariz Farrih IzadiI, LC., M.H.</b> <b>Indra Fajar Alamsyah, Ph.D.</b> <b>Dr. Nia Kurniati Syam., Dra., M.Si. (Fakultas Dakwah)</b> <b>Ifa Hanifia Senjiati, S.Sy., M.Sy. (Fakultas Syariah)</b> <b>Nurul Afrianti, S.Pd., M.Pd., M.Psi. (Fakultas Tarbiyah)</b> <b>Dr. Neni Ruhaeni, SH., L.LM. (Fakultas Hukum)</b> <b>Dr. Aceng K. Mutaqin, S.Si., M.Si., M.T. (Fakultas MIPA)</b> <b>Dr. Sri Fadilah, SE., M.Si., Ak., CA. (Fak. Ekonomi dan Bisnis)</b> <b>Dr. Eneng Nurlaili Wangi, S.Psi., M.Psi. (Fakultas Psikologi)</b> <b>Dr. Dede Lilis Ch, S.Sos., M.Si. (Fakultas Ilmu Komunikasi)</b> <b>Dr. Arief Budi Yulianti, Dra., M.Si. (Fakultas Kedokteran)</b> <b>Prof. Dr. Muhardi, S.E., M.Si. (Pasca Sarjana)</b>